

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA DAN DUKUNGAN PENERAPAN
KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK (KTR) DI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
PRITALITHA NOOR ZHAFIRAH
NIM. 170802093**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Pritalitha Noor Zhafirah
NIM : 170802093
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat dan Tanggal Lahir : Banda Aceh, 10 Desember 1999
Alamat : Keutapang, Jl. Teladan 1 Lr. Gunung Tua Desa Garot
Kec. Darul Imarah Kab. Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahawa dalam penulisan skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 1 Agustus 2021
Yang Menyatakan,



PRITALITHA NOOR ZHA FIRAH
NIM. 170802093

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA DAN DUKUNGAN PENERAPAN
KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK (KTR) DI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

PRITALITHA NOOR ZHAFIRAH

NIM. 170802093

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I,



Eka Januar, M.Soc., Sc.

NIP. 19840101201503100

Pembimbing II



Siti Nur Zalikha, M.Si.

NIP. 199002282018032001

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA DAN DUKUNGAN
PENERAPAN KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK (KTR)
DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah di Uji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

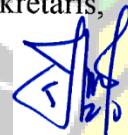
Pada Hari/Tanggal: Sabtu, 7 Agustus 2021
28 Dzulhijjah 1442 H

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Eka Januar, M.Soc., Sc.
NIP. 19840101201503100

Sekretaris,


Siti Nur Zalikha, M.Si.
NIP. 199002282018032001

Penguji I,


Dr. S. Amirulkamar, M.M., M.Si.
NIP. 196110051982031007

Penguji II,


Rizkika Lhena Darwin, M.A.
NIP. 198812072018032001

Mengetahui

Dekan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197307232000032002 



ABSTRAK

Saat ini rokok menjadi salah satu produk yang tingkat konsumsinya relatif tinggi di masyarakat. Masalah rokok juga masih menjadi masalah nasional dan diprioritaskan upaya penanggulangannya karena menyangkut berbagai aspek permasalahan dalam kehidupan, yaitu aspek ekonomi, sosial, politik dan terutama aspek kesehatan. Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok merupakan cara yang efektif untuk mengendalikan tembakau atau lebih khusus lagi untuk mengurangi kebiasaan merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi mahasiswa dan dukungan Penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain kuantitatif Penelitian ini menggunakan pendekatan explanatory research yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh persepsi mahasiswa tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Hasil penelitian **tentang KTR di UIN Ar-Raniry Banda Aceh** diperoleh dari 99 orang responden yang berasal dari 9 Fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, dan Fakultas Psikologi. Dengan menyebarkan 10 angket secara daring menggunakan aplikasi *google form*. Mengenai variabel **Persepsi Mahasiswa** yang menjawab dengan katagori **Baik** 53 mahasiswa dari penjumlahan ($265 : 5 = 53$). sedangkan mengenai variabel **Dukungan Mahasiswa** yang menjawab dengan katagori **Baik** 50 mahasiswa dari penjumlahan $204 : 2 = 50$. Dengan kategori hasil penelitian Valid atau tidak efektif. Dikarenakan sikap apatis dari mahasiswa yang tidak ingin mengisi kuesioner yang sudah diberikan khususnya laki-laki yang menyebabkan penelitian tersebut tidak efektif.

Kata Kunci : *Dukungan, Kebijakan, Mahasiswa*



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang menguasai langit dan bumi, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya berupa karunia kesehatan dalam menuntut ilmu pengetahuan, serta memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Analisis Persepsi Mahasiswa dan Dukungan Penerapan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh** “Shalawat beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, sebagai Nabi yang telah memimpin revolusi dunia, yang telah sukses tiada duanya serta kepada keluarga dan sahabat beliau sekalian. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada Ayahanda tercinta Supriyono dan kepada ibunda tercinta Lismaini atas cinta kasih dan sayang yang tiada batasnya serta segala pengorbanan, kegigihan dan kesabaran selama ini yang selalu mendo’akan, dan memberikan semangat dan juga nasehat karena tanpa ada mereka ananda bukanlah apa-apa. Serta terima kasih kepada keluarga besar atas segala kasih sayang dan motivasi selama ini, sehingga dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi hingga selesai. Disamping itu, ucapan terimakasih penulis juga ditunjukkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Prof. Warul Walidin, I Ak. Ma, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Dr. Ernita Dewi, S.Ag, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Eka Januar, M.Soc., Sc, selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara.
4. Terima kasih kepada pembimbing I, Eka Januar, M.Soc., Sc, dan pembimbing II, Siti Nur Zalikha, M.Si yang telah banyak membantu dan mengorbankan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan selalu memberi masukan dengan penuh sabar dan ikhlas, yang telah banyak mendengar kan keluh kesah, hingga penelitian ini berjalan dengan lancar.

5. Para dosen pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah banyak membantu memberi ilmu selama masa perkuliahan berlangsung.

6. Sahabat seperjuangan saya, Imamatunnisa Farha, Cut Muliana, yang telah banyak membantu dan memberikan banyak saran pada saat menyelesaikan skripsi ini dan teman-teman mahasiswa seangkatan 2017 yang saling bekerja sama dan saling membantu untuk penulisan.

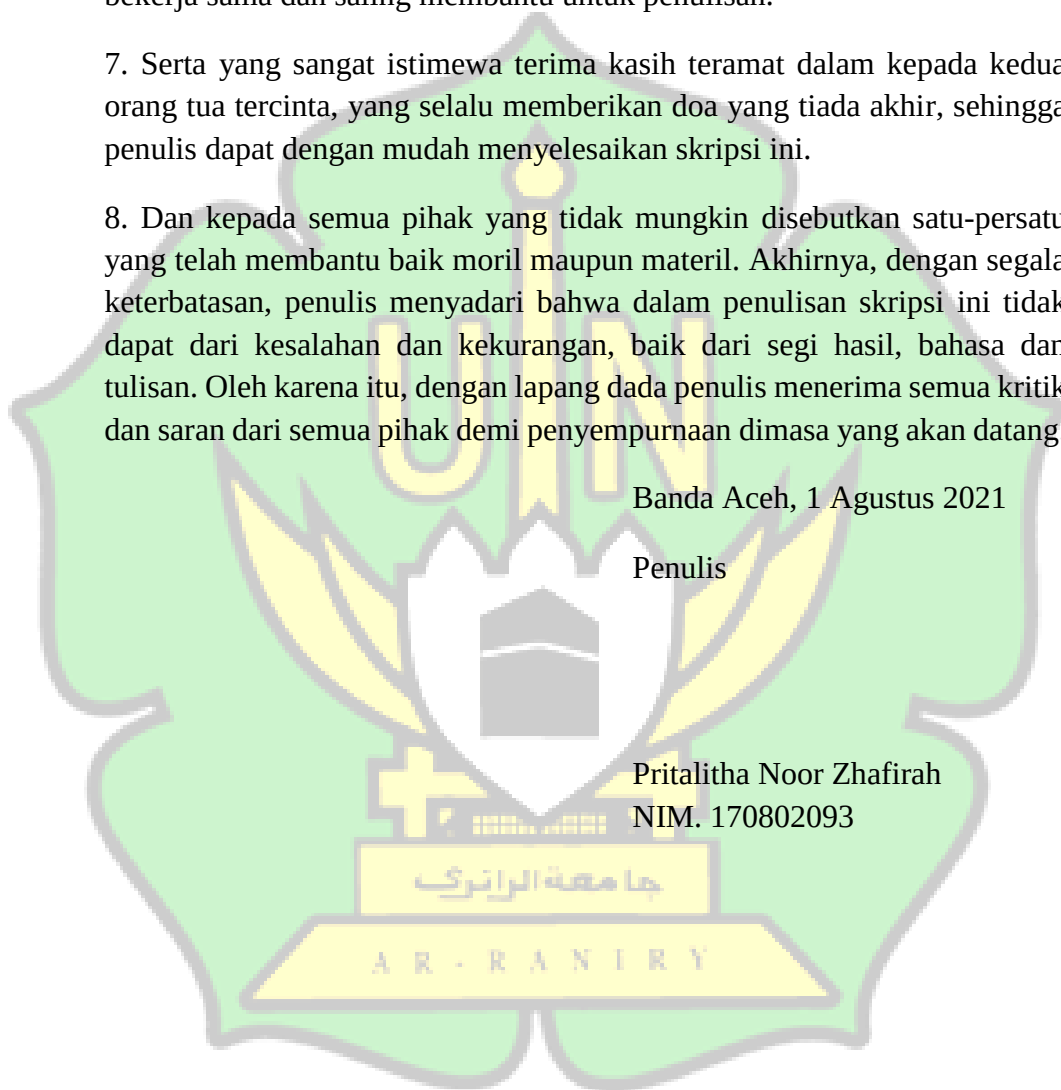
7. Serta yang sangat istimewa terima kasih teramat dalam kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa yang tiada akhir, sehingga penulis dapat dengan mudah menyelesaikan skripsi ini.

8. Dan kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu yang telah membantu baik moril maupun materil. Akhirnya, dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat dari kesalahan dan kekurangan, baik dari segi hasil, bahasa dan tulisan. Oleh karena itu, dengan lapang dada penulis menerima semua kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 1 Agustus 2021

Penulis

Pritalitha Noor Zhafirah
NIM. 170802093



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SIDANG	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Penjelasan Istilah	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Rokok	13
2.2.1. Perilaku Merokok	13
2.2.2. Kawasan Tanpa Rokok	14
2.3. Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok	15
2.4. Persepsi	18
2.4.1. Pengertian Persepsi	18
2.4.2. Indikator Persepsi.....	18
2.5. Dukungan	19
2.5.1. Pengertian Dukungan.....	19
2.5.2. Indikator Dukungan	20
2.6. Kerangka Pemikiran.....	21
2.7. Hipotesis.....	21
 BAB III METODE PENELITIAN	 24
3.1. Desain Penelitian	24
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	25
3.3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	25
3.4. Populasi dan Sampel	26
3.4.1. Populasi	26
3.4.2. Sampel	27

3.4.3. Teknik Sampling	29
3.5. Sumber Data	29
3.5.1. Data Primer	29
3.5.2. Data Skunder	30
3.6. Metode Pengumpulan Data	30
3.7. Teknik Pengolahan Data	31
3.7.1. Uji Validitas	31
3.7.2. Uji Reliabilitas	32
3.7.3. Uji Normalitas	34
3.8. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	37
4.2. Hasil Penelitian.....	39
4.3. Pembahasan	41
4.3.1. Analisis Univariat.....	41
4.3.2. Analisis Bivariat	50
BAB V PENUTUP	52
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran	53
DAFTAR PUSAKA.....	54
DAFTAR LAMPIRAN	58



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Jumlah Populasi	26
Tabel 3.2. Jumlah Sampel	27
Tabel 3.3. Skoring.....	31
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas.....	32
Tabel 3.5. Interpretasi Reliabilitas Instrument.....	33
Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas (X)	33
Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas (Y)	34
Tabel 3.8. Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.1. Jumlah Populasi dan Sampel.....	39
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Fakultas	43
Tabel 4.4. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Persepsi Mahasiswa.....	44
Tabel 4.5. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Dukungan Mahasiswa.....	47
Tabel 4.6. Hasil Uji regresi logistik.....	51



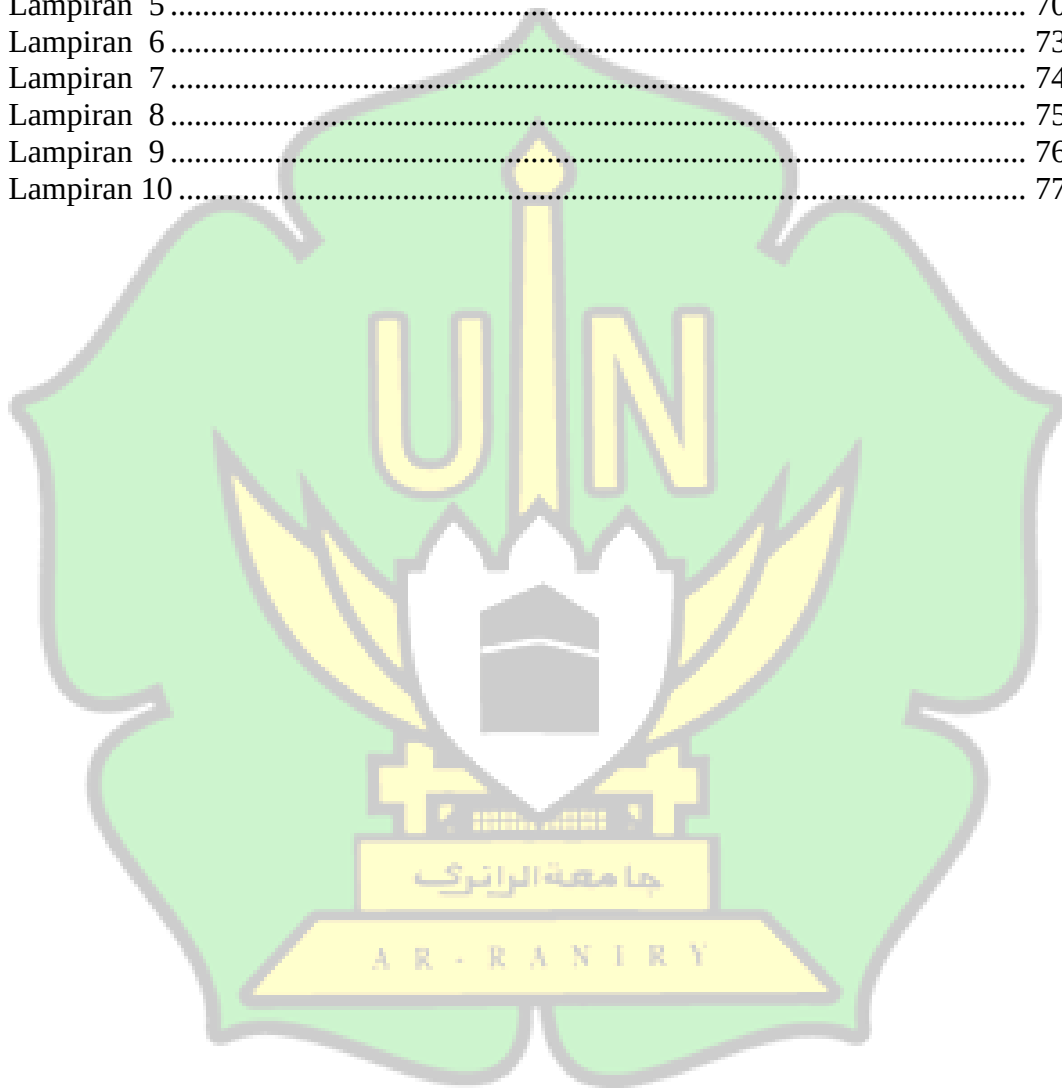
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1. Denah UIN Ar-Raniry Banda Aceh	37



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.	58
Lampiran 2.	66
Lampiran 3.	67
Lampiran 4.	68
Lampiran 5.	70
Lampiran 6.	73
Lampiran 7.	74
Lampiran 8.	75
Lampiran 9.	76
Lampiran 10.	77



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rokok saat ini merupakan produk yang tingkat konsumsinya relatif tinggi di masyarakat. Permasalahan ini juga merupakan masalah nasional dan masih menjadi prioritas dalam penanggulangannya karena menyangkut berbagai aspek permasalahan dalam kehidupan, yaitu aspek ekonomi, sosial politik, dan terutama aspek kesehatan (Kemenkes RI, 2011).¹ Menurut data World Health Organization (WHO), lebih dari satu milyar orang di dunia menggunakan tembakau dan menyebabkan kematian lebih dari 5 juta orang setiap tahun. Diperkirakan sebagian besar kematian terjadi pada masyarakat yang tinggal di negara dengan berpenghasilan rendah dan menengah termasuk Indonesia.²

Data di Indonesia setiap tahunnya lebih dari 225.700 orang mati akibat penyakit terkait rokok. Kematian akibat penyakit terkait rokok pada penduduk laki-laki sebesar 21,37% dan pada penduduk wanita sebesar 7,02%.³ Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prevalensi merokok penduduk umur 10 tahun dari 28,8% pada tahun 2013 menjadi 29,3% pada tahun 2018. Saat ini, kebiasaan merokok menjadi suatu kebiasaan yang sangat meresahkan yaitu tidak hanya terjadi pada dewasa melainkan juga pada anak-anak dan remaja pada angka usia 10 tahun hingga pada usia 18 tahun yakni sebesar 1,9% pada tahun 2013 dan 9,1% pada tahun 2018. Hal ini menyebabkan Indonesia menduduki posisi ke tiga Negara dengan jumlah perokok aktif terbanyak di dunia.

Menurut para ahli, satu batang rokok mengandung kurang lebih 4000 jenis zat berbahaya, ada 400 jenis zat yang dikenali, dan lebihnya zat bersifat

¹Tria Febriani, Skripsi: “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Universitas Sumatera Utara” (Medan: USU, 2014), Hal. 1.

²Kemenkes RI, 2011. Risiko Utama Penyakit Tidak Menular Disebabkan Rokok. Diakses pada 25 Juni 2020 dari: <http://www.depkes.go.id/article/print/1386/risiko-utama-penyakit-tidak-menular-disebabkan-rokok.html>.

³Tobacco Atlas.org. 2018. Indonesia Country Facts. Diakses pada 25 Juni 2020 dari: <https://tobaccoatlas.org/country/indonesia/>.

karsinogenik, satu diantaranya adalah zat nikotin yang menyebabkan kecanduan. Zat nikotin adalah zat yang bisa menembus darah di dalam otak yang menyebabkan otak menjadi terstimulasi atau terangsang untuk mengeluarkan suatu hormon nikmat di dalam tubuhnya. Seorang perokok yang sudah terbiasa dengan zat nikotin tinggi di dalam tubuh, ketika kadar nikotin berkurang, tubuh tidak bisa secara maksimal mengeluarkan rasa nikmat di dalam tubuh, akibatnya seorang perokok tersebut akan merasakan tidak bergairah, lemas, dan kecanduan. Dalam 7 menit pertama menghisap rokok, zat nikotin sudah menembus darah di dalam otak. Efek samping dari merokok sendiri sangat banyak yaitu: penyakit paru kronis/lama, bronkitis, kanker paru, meningkatnya penumpukan plak dan karang gigi, perubahan warna gusi, peradangan pada gusi, mulut terasa kering serta bau mulut.⁴

Peningkatan konsumsi rokok berdampak pada semakin tingginya beban penyakit dan angka kematian akibat rokok. Pada tahun 2030 diperkirakan angka kematian perokok di dunia akan mencapai 10 juta jiwa dan 70% diantaranya berasal dari negara berkembang. Saat ini 50% kematian berada di negara berkembang. Jika kecenderungan ini berlanjut, diperkirakan sekitar 650 juta orang akan terbunuh oleh rokok yang setengahnya berusia produktif dan akan kehilangan umur hidup sebesar 20-25 tahun.⁵

Di Provinsi Aceh, persentase perokok pada kelompok usia 15 tahun atau lebih terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Provinsi Aceh termasuk provinsi yang jumlah penghisap rokok tertinggi di Indonesia dimana 80% laki-laki di Aceh merupakan perokok aktif. Berdasarkan data hasil riset Dinas Kesehatan Aceh tahun 2010, tingkat prevalensi perokok di Provinsi Aceh adalah 37,1% yakni di atas rata-rata prevalensi nasional 34,7%. Perilaku merokok di masyarakat Aceh sendiri dari tahun ke tahun cenderung menurun yaitu pada tahun 2018 sebesar 37,76% dan pada tahun 2019 sebesar 28,70% serta 2020 sebesar 28,06%. Industri rokok yang berkembang pesat dan adanya pembiaran oleh pemerintah dapat menjadi akar permasalahan tingginya prevalensi perokok di masyarakat. Rokok

⁴Diakses pada 25 Juni 2020 dari: <https://rsgm.maranatha.edu/2019/04/22/bahaya-merokok/>

⁵Diakses pada 25 Juni 2020 dari: <http://p2ptm.kemkes.go.id/artikel-penyakit/merokok-tak-ada-untung-banyak-sengsaranya>

dapat mudah ditemukan di pasaran. Pemerintah menganggap industri rokok merupakan industri yang normal. Belum diimplementasikannya secara maksimal peraturan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan kebebasan tidak terbatas dari iklan rokok dapat diyakini ikut juga menciptakan merokok sebagai perilaku yang lumrah.

Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok merupakan cara yang efektif untuk mengendalikan tembakau atau lebih khusus lagi untuk mengurangi kebiasaan merokok. Tobacco Control Support Center Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (TCSC-IAKMI) bekerja sama dengan Southeast Asia Tobacco Control Alliance (SEATCA) dan World Health Organization (WHO) menyatakan ada 4 alternatif kebijakan dalam menurunkan perilaku merokok pada masyarakat yaitu mengenakan cukai pada rokok dan produk tembakau lainnya, menaikkan Harga Jual Eceran (HJE) rokok, penyuluhan kesehatan kepada masyarakat untuk berhenti merokok, hingga mengimplementasikan 100% KTR di tempat umum, tempat kerja dan tempat pendidikan.⁶

Sejalan dengan hal tersebut, langkah yang diambil pemerintah untuk mengatasi bahaya rokok adalah dengan mengeluarkan kebijakan untuk melarang orang merokok di tempat-tempat yang ditetapkan. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, secara tegas menyebutkan pembentukan peraturan kawasan tanpa rokok (KTR) oleh Pemerintah Daerah pada Bagian Ketujuh Belas Pasal 115.

Pada tahun 2016, pemerintah kota Banda Aceh menerbitkan Qanun Nomor 5 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Qanun tersebut mulai berlaku sejak bulan Januari tahun 2017. Qanun ini sengaja dibuat oleh pemerintah dengan memiliki beberapa tujuan sebagaimana yang diatur dalam Pasal 3 yaitu: melindungi kesehatan masyarakat dari bahaya akibat merokok, menciptakan lingkungan hidup yang baik dan sehat, membudayakan hidup sehat, menekan angka pertumbuhan perokok pemula dan membatasi ruang bagi perokok, pemasaran dan pengiklanan.⁷

⁶Prabandari, dkk, 2009, "*Kawasan Tanpa Rokok Sebagai Alternatif Pengendalian Tembakau Studi Efektivitas Penerapan Kebijakan Kampus Bebas Rokok Terhadap Perilaku dan Status Merokok Mahasiswa di Fakultas Kedokteran UGM*", Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 12(04): 218-225

⁷Qanun Kota Banda Aceh Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Pasal 3

Komitmen berhenti merokok merupakan perubahan perilaku individu yang membawa dampak negative kepada orang disekitarnya, oleh karenanya dukungan social, dukungan teman, keluarga, dan tenaga kesehatan diperlukan bagi perokok untuk komitmen berhenti merokok.

Selain memperkuat implementasi kebijakan tersebut, Kementerian Kesehatan juga berupaya menghadirkan pelayanan bagi masyarakat yang sudah terlanjur menjadi perokok untuk berhenti merokok dengan menyediakan akses pelayanan konseling di fasilitas pelayanan kesehatan. Pemerintah berupaya untuk memastikan pelayanan yang telah dilakukan itu melalui telephone quit line berhenti merokok.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan Qanun Nomor 5 tahun 2016 merupakan salah satu kawasan yang wajib menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) karena UIN Ar-Raniry sendiri merupakan lembaga pendidikan formal. Namun hingga saat ini UIN Ar-Raniry belum menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di lingkungan kampus, karena masih banyaknya perokok yang bebas merokok di dalam lingkungan kampus. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai “Penerapan Kawasan Tanpa Rokok di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh” belum adanya kebijakan pasti tentang diberlakukannya kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan alasan masih kurangnya sosialisasi pemangku kebijakan, kebijakan KTR juga belum sepenuhnya diketahui oleh dosen serta mahasiswa bahwasanya lingkungan kampus merupakan tempat larangan merokok baik di dalam maupun di luar ruangan.⁸ Untuk saat ini KTR sendiri di UIN Ar-Raniry belum ada, maka dari itu peneliti tertarik dengan penelitian ini agar kedepannya KTR dapat diberlakukan dengan baik di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Suatu program akan terlaksana dengan baik apabila adanya dukungan dan partisipasi dari beberapa pihak terkait. Dalam hal ini diperlukan dukungan, partisipasi dan kerjasama dari seluruh civitas akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh

⁸Bafrizal Achyard, Skripsi: “Penerapan Kawasan Tanpa Rokok di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh (Studi Implementasi Qanun No.5 Tahun 2016)” (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020), Hal. 5.

dalam penerapan KTR, salah satunya adalah dari mahasiswa yang merupakan penggerak generasi muda yang mana menjadi pelopor perubahan di masa yang akan datang.

Menurut pengamatan awal, persepsi mahasiswa terhadap KTR di UIN Ar-Raniry ada beberapa mahasiswa bahkan tidak mengetahui adanya KTR tersebut. Mereka mengatakan, tidak mengetahui adanya poster atau tanda bahwa ada larangan merokok di fakultas mereka. Namun ada juga yang berpendapat bahwa masih ada dosen yang merokok di lingkungan kampus. Tetapi ada juga yang mengetahui namun mereka belum terlalu paham tentang KTR tersebut. Sebenarnya kalau kita lihat KTR sendiri belum berjalan dengan maksimal seperti yang diinginkan. Sampai pada akhirnya masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui apa itu KTR. Penerapan KTR sendiri mendapat sambutan baik dari mahasiswa. Ada yang berpendapat bahwa kampus memang tempat yang seharusnya bebas dari asap rokok agar proses belajar mengajar menjadi nyaman dan bersih. Dukungan kebijakan KTR di UIN Ar-Raniry menurut saya sudah ada, dengan adanya poster larangan merokok di kampus. Namun, belum ada pengawasan dan tindakan agar KTR dapat diterapkan dengan maksimal. Hipotesanya dapat kita peneliti buktikan dengan pertanyaan sederhana yang dilakukan oleh peneliti sebelum menyusun proposal dahulu. Peneliti mengambil sampel 10 orang yang dilakukan secara random/acak di berbagai fakultas yang ada di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Persepsi Mahasiswa dan Dukungan Penerapan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, maka peneliti akan memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan untuk penelitian sebagai berikut:

- a. Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry belum berjalan sebagaimana mestinya. Sudah seharusnya UIN Ar-Raniry yang merupakan lembaga pendidikan formal menerapkan kebijakan tersebut agar kampus

terbebas dari asap rokok dan proses belajar mengajar menjadi lebih kondusif.

- b. Rendahnya peringatan dan teguran dari pihak biro dan fakultas terhadap pelaku merokok di lingkungan UIN Ar-Raniry.
- c. Rendahnya sosialisasi dari pihak pemerintah kota ke kampus dan organisasi-organisasi terkait untuk menjalankan sebagaimana yang tertera dalam Qanun tersebut.
- d. Belum adanya fasilitas-fasilitas mengenai KTR di lingkungan UIN Ar-Raniry.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Sejauh mana persepsi mahasiswa tentang penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
- b. Sejauh mana dukungan Universitas tentang penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Persepsi Mahasiswa dan Dukungan Penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Setelah diterapkan Kawasan Tanpa Rokok di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, UIN Ar-Raniry dapat dijadikan percontohan untuk Pemko Banda Aceh dalam penerapan Kawasan Tanpa Rokok di lembaga pendidikan di wilayah Kota Banda Aceh.

- b. Hasil penelitian dapat memberi masukan bagi pihak UIN Ar-Raniry agar dapat menerapkan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- c. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di lembaga pendidikan.
- d. Sebagai referensi bagi akademisi dan peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berminat dalam permasalahan ini.

1.6. Penjelasan Istilah

Agar memudahkan para pembaca untuk memahami istilah dalam penelitian ini, maka peneliti harus menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Persepsi

Persepsi merupakan perlakuan yang melibatkan penafsiran melalui proses pemikiran tentang apa yang dilihat, dengar, alami, atau dibaca, sehingga persepsi sering mempengaruhi tingkah laku, percakapan serta perasaan seseorang. Persepsi yang positif akan mempengaruhi rasa puas seseorang dalam bentuk sikap dan perilakunya terhadap suatu kegiatan pelayanan kesehatan, begitu juga sebaliknya persepsi negatif akan ditunjukkan melalui kinerjanya.⁹

Persepsi yang akan dilihat dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa dalam penerapan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

b. Dukungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata dukungan adalah sesuatu yang didukung. Contoh: ia meletakkan dukungannya. Arti lainnya dari dukungan adalah hasil mendukung. Dukungan berasal dari kata dasar dukung. Dukungan adalah sebuah homonym karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda.

⁹Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Jakarta: Andi Offset, 2011), hlm 2

Arti dari kata dukungan dapat masuk ke dalam jenis kiasan sehingga penggunaan dukungan dapat bukan dalam arti yang sebenarnya. Dukungan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga dukungan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempata, atau semua benda dan segala yang dibendakan.¹⁰ Dukungan yang akan dilihat dalam penelitian ini adalah dukungan mahasiswa dalam penerapan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

c. Kawasan

Kawasan adalah daerah tertentu yang mempunyai ciri tertentu seperti tempat tinggal, pertokoan, industri, dan sebagainya.¹¹ Kawasan yang akan dilihat dalam penelitian ini adalah Kawasan Tanpa Rokok di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dimana kawasan yang dimaksud lebih spesifik dalam penelitian ini sehingga lebih didapatkan hasil yang diinginkan oleh penulis dalam melakukan penelitian nantinya.

d. Rokok

Rokok adalah lintingan atau gulungan tembakau yang digulung/dibungkus dengan kertas, daun, atau kulit jagung, sebesar kelingking dengan panjang 8-10 cm, biasanya dihisap seseorang setelah dibakar ujungnya. Rokok merupakan pabrik bahan kimia berbahaya. Hanya dengan membakar dan menghisap sebatang rokok saja, dapat diproduksi lebih dari 4000 jenis bahan kimia. 400 diantaranya beracun dan 40 diantaranya bisa terakumulasi dalam tubuh dan dapat menyebabkan kanker.

Rokok juga termasuk zat adiktif karena dapat menyebabkan adiksi (ketagihan) dan dependensi (ketergantungan) bagi orang yang menghisapnya. Dengan kata lain, rokok termasuk golongan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Alkohol, dan Zat Adiktif).¹² Rokok yang dimaksud disini adalah rokok yang dikonsumsi oleh

¹⁰Menurut KBBI diakses pada 20 April 2021 dari: <https://lektur.id/arti-dukungan/>

¹¹Menurut KBBI, diakses pada 20 April 2021 dari: <https://kbbi.web.id/kawasan>

¹²Menurut KBBI, diakses pada 20 April 2021 dari:
<https://dinkes.bantenprov.go.id/read/berita/488/PENGERTIAN-MEROKOK-DAN-AKIBATNYA.html>.

Civitas akademika ataupun mahasiswa yang berada di kawasan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

e. Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.¹³ Dalam penelitian ini perguruan tinggi yang dimaksud adalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



¹³Undang-Undang RI, *Pendidikan Tinggi*, UU No. 2 Tahun 1989 Pasal 16 ayat 1

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebagai salah satu sarana pendidikan formal yang ada di Kota Banda Aceh juga telah menerapkan Kawasan Tanpa Rokok di seluruh wilayah kampus. Hasil penelitian Khairatunnisa, Indra Fachrizal (2019) dengan judul ***“Hubungan Persepsi tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dengan Perilaku Merokok Pegawai di Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi”*** survei pendahuluan menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi telah menerapkan Kawasan Bebas Rokok, namun kenyataannya masih ada pegawai yang merokok di wilayah Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi karyawan terhadap Kawasan Bebas Rokok cukup (60%) dan sebagian besar karyawan merokok (75.6%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara Persepsi Kawasan Bebas Rokok dengan Perilaku Merokok pada Pegawai Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi Tahun 2018 dengan nilai $p = 0,001$.¹⁴

Penelitian Tria Febriani pada tahun 2014 dengan judul ***“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Dukungan Penerapan di Universita Sumatera Utara”***. Hasil analisis bivariate dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* menunjukkan bahwa variabel persepsi tentang KTR memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dukungan penerapan KTR dengan nilai $p=0,004$. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa ada pengaruh yang

signifikan antara persepsi tentang KTR ($p=0,004$) terhadap dukungan penerapan KTR.¹⁵

¹⁴Khairatunnisa, Indra Fachrizal . 2019. *“Hubungan Persepsi tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dengan Perilaku Merokok Pegawai di Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi”* . Jurnal JUMANTIK, Vol: 4, Edisi: 1, Tahun: 2019

¹⁵Tria Febriani, Skripsi: *“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Dukungan Penerapan di Universita Sumatera Utara ”* (Medan: USU, 2014), Hal. 33.

Penelitian Irna Yuliza, Febriana Sabrian, Bayhakki pada tahun 2020 dengan judul ***“Persepsi Civitas Akademika Tentang Penerapan Kawasan Tanpa Rokok di Fakultas Keperawatan Universitas Riau”***. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan mahasiswa, dosen, dan pegawai mengenai KTR mayoritas mempunyai pengetahuan yang baik yaitu 90,6% mahasiswa, 90,9% dosen, 83,3%, pegawai. Mayoritas responden mempunyai sikap yang positif terhadap KTR yaitu 54,1% mahasiswa, 54,6% dosen, sementara sikap positif dan negatif pegawai mempunyai persentase yang sama yaitu 50,0%. Mayoritas dosen dan mahasiswa berperilaku positif yaitu 55,3% mahasiswa dan 63,6% dosen. Sementara mayoritas pegawai mempunyai perilaku yang negatif dengan persentase 66,7%. Saran yang diberikan adalah melakukan promosi dan sosialisasi mengenai KTR sehingga akan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan yang akan berdampak pada peningkatan dukungan untuk penerapan KTR.¹⁶

Dan penelitian Esti Giatrininggar pada tahun 2012 dengan judul ***“Persepsi Mahasiswa FIB UI terhadap Surat Keputusan Rektor Nomor 1805/SK/R/UI/2011 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Universitas Indonesia Tahun 2012”***. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap SK Rektor adalah membuat udara menjadi lebih bersih dan segar, menurunkan jumlah perokok melindungi perokok pasif dari bahaya *secondhand smoke*, penyakit akibat asap rokok, serta hak asasi manusia untuk mendapatkan udara bersih. Sosialisasi perlu ditingkatkan untuk mendukung terlaksananya KTR UI dan melindungi perokok pasif dari *secondhand smoke*.¹⁷

¹⁶Irna Yuliza, Febriana Sabrian, Bayhakki . 2020. *“Persepsi Civitas Akademika Tentang Penerapan Kawasan Tanpa Rokok di Fakultas Keperawatan Universitas Riau”*. JURNAL NERS INDONESIA, Vol: 10, Edisi: 2, Tahun: 2020

¹⁷Esti Giatrininggar, Skripsi: *“Persepsi Mahasiswa FIB UI terhadap Surat Keputusan Rektor Nomor 1805/SK/R/UI/2011 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Universitas Indonesia Tahun 2012”* (Depok: UI, 2012), Hal. vii.

2.2. Rokok

Menurut Peraturan Pemerintah No. 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan, rokok adalah salah satu yang dimaksudkan untuk dibakar atau dihisap dan/atau dihirup asapnya, termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana tabacum*, *Nicotiana rustica*, dan spesies lainnya atau sintetisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan.¹⁸

Merokok adalah membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya baik menggunakan rokok maupun menggunakan pipa. Rokok merupakan benda yang sudah tak asing lagi bagi masyarakat. Merokok sudah menjadi kebiasaan yang sangat umum dan meluas di masyarakat tetapi kebiasaan merokok sulit dihilangkan dan jarang diakui orang sebagai kebiasaan yang buruk. Sementara, alasan utama merokok adalah cara untuk bisa diterima secara sosial, melihat orang tuanya merokok, menghilangkan rasa jenuh, ketagihan dan untuk menghilangkan stress.¹⁹

2.2.1. Perilaku Merokok

Perilaku merokok merupakan fenomena sosial yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya dilakukan oleh orang tua, perilaku merokok juga dilakukan oleh remaja bahkan anak kecil, baik itu dilakukan secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan. Perilaku merokok merupakan aktivitas subjek yang berhubungan dengan perilaku merokoknya yang diukur melalui intensitas merokok, tempat merokok, dan fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari (Komalasari dan Helmi, 2010).²⁰ Faktor yang menyebabkan perilaku merokok sebagaimana yang dikemukakan oleh Mu'tadin dalam Ginting meliputi: Pengaruh Orang Tua, Pengaruh Teman, Faktor Kepribadian dan Pengaruh Iklan.²¹

2.2.2. Kawasan Tanpa Rokok

¹⁸Peraturan Pemerintah No. 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Tembakau Bagi Kesehatan

¹⁹Aditama, *Rokok dan Kesehatan*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2011), hlm 27

²⁰ <https://fk.ugm.ac.id/perilaku-merokok-dan-tantangan-promosi-kesehatan/>

²¹ "Faktor yang Menyebabkan Perilaku Merokok" Diakses pada 26 Juli 2021 dari: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25475/1/ADE%20SULISTYAWA-N-FITK.pdf>

Kawasan Tanpa Rokok yang selanjutnya disingkat KTR adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk kegiatan merokok atau kegiatan memproduksi, menjual, mengiklankan, dan/atau mempromosikan produk tembakau.²² Manfaat penetapan KTR merupakan upaya perlindungan untuk masyarakat terhadap resiko ancaman gangguan kesehatan karena lingkungan yang tercemar asap rokok. Penetapan kawasan tanpa rokok ini perlu diselenggarakan di fasilitas pelayanan kesehatan, tempat proses belajar mengajar, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja, tempat umum, dan tempat lain yang ditetapkan untuk melindungi masyarakat dari asap rokok.²³

Pengendalian para perokok yang menghasilkan asap rokok yang sangat berbahaya bagi kesehatan perokok aktif maupun perokok pasif merupakan salah satu solusi menghirup udara bersih tanpa paparan asap rokok atau biasa disebut penetapan KTR. Adapun tujuan dari penetapan Kawasan Tanpa Rokok adalah:

- a. Menurunkan angka kesakitan dan/atau angka kematian dengan cara mengubah perilaku masyarakat untuk hidup sehat.
- b. Meningkatkan produktivitas kerja yang optimal.
- c. Mewujudkan kualitas udara yang sehat dan bersih, bebas dari asap rokok.
- d. Menurunkan angka perokok dan mencegah perokok pemula.
- e. Mewujudkan generasi muda yang sehat.

2.3. Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok

Suatu kebijakan dapat terbentuk dengan adanya dorongan atau dukungan dari pihak yang membutuhkan suatu kebijakan tersebut guna untuk mengatasi masalah yang terjadi di lingkungan sosialnya. Kebijakan merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengatasi suatu masalah yang sedang terjadi. Kebijakan merupakan cara yang efektif untuk mengendalikan tembakau atau lebih khusus lagi untuk mengurangi kebiasaan merokok. Tobacco Control Support Center Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (TCSC-IAKMI) bekerja sama dengan

²²Qanun Kota Banda Aceh Nomor 5 Tahun 2016

²³ “Kawasan Tanpa Rokok” Diakses pada 26 Juli 2021

dari: https://jdih.go.id/files/460/KAWASAN%20TANPA%20ROKOK%20PEMERINTAH_240182.pdf

Southeast Asia Tobacco Control Alliance (SEATCA) dan World Health Organization (WHO) menyatakan ada 4 alternatif kebijakan dalam menurunkan perilaku merokok pada masyarakat, salah satunya dengan mengimplementasikan 100% KTR di tempat umum, tempat kerja dan tempat pendidikan.²⁴

Beberapa peraturan telah diterbitkan sebagai landasan hukum dalam pengembangan Kawasan Tanpa Rokok, sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.²⁵
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 113 sampai dengan 116.²⁶
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.²⁷
 - (1) Pasal 10 yaitu setiap orang berkewajiban menghormati hak orang lain dalam upaya memperoleh lingkungan yang sehat, baik fisik, biologi, maupun sosial.
 - (2) Pasal 11 setiap orang berkewajiban berperilaku hidup sehat untuk mewujudkan, mempertahankan, dan memajukan kesehatan yang setinggi-tingginya.
 - (3) Pasal 113 ayat 1 dan 2. Ayat 1 tentang pengamanan penggunaan bahan yang mengandung zat adiktif diarahkan agar tidak mengganggu dan membahayakan kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat, dan lingkungan. Ayat 2 yaitu zat adiktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi tembakau, produk yang mengandung tembakau, padat, cairan, dan gas yang bersifat adiktif yang penggunaannya dapat menimbulkan kerugian bagi dirinya dan masyarakat.

²⁴Prabandari, dkk. 2009. “Kawasan Tanpa Rokok Sebagai Alternatif Pengendalian Tembakau Studi Efektivitas Penerapan Kebijakan Kampus Bebas Rokok Terhadap Perilaku dan Status Merokok Mahasiswa di Fakultas Kedokteran UGM”, Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 12(04): 218-225

²⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit

²⁶Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 113 sampai dengan 116

²⁷Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 113 sampai dengan 116

- (4) Pasal 115 ayat 1 dan 2. Ayat 1 tentang kawasan tanpa rokok antara lain fasilitas pelayanan kesehatan, tempat proses belajar mengajar, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja dan tempat umum serta tempat lain yang ditetapkan. Ayat 2 yaitu pemerintah daerah wajib menetapkan kawasan tanpa rokok di wilayahnya.
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.²⁸
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Pengamanan Rokok bagi Kesehatan.²⁹
- (1) Pasal 2 yang menyatakan bahwa penyelenggaraan pengamanan rokok bagi kesehatan bertujuan untuk mencegah penyakit akibat penggunaan rokok bagi individu dan masyarakat dengan melindungi kesehatan masyarakat terhadap insidensi penyakit yang fatal dan penyakit yang dapat menurunkan kualitas hidup akibat penggunaan rokok, melindungi penduduk usia produktif dan remaja dari dorongan lingkungan dan pengaruh iklan untuk inisiasi penggunaan dan ketergantungan terhadap rokok, meningkatkan kesadaran, kewaspadaan, kemampuan dan kegiatan masyarakat terhadap bahaya kesehatan terhadap penggunaan rokok.
- (2) Pasal 3 menyatakan bahwa penyelenggaraan pengamanan rokok bagi kesehatan dilaksanakan dengan pengaturan kandungan kadar nikotin dan tar, persyaratan produksi dan penjualan rokok, persyaratan iklan dan promosi rokok, penetapan kawasan tanpa rokok.
- (3) Pasal 16 ayat 3 tentang iklan rokok pada media elektronik hanya dapat dilakukan pada pukul 21.30 sampai dengan pukul 05.00 waktu setempat.
- (4) Pasal 22 tentang tempat umum, sarana kesehatan, tempat kerja dan tempat yang secara spesifik sebagai tempat proses belajar mengajar, arena kegiatan anak, tempat ibadah dan angkutan umum dinyatakan sebagai kawasan tanpa rokok.

²⁸Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

²⁹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Pengamanan Rokok bagi Kesehatan

- f. Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 4/U/1997 tentang Lingkungan Sekolah Bebas Rokok.³⁰
- g. Instruksi Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 161/Menkes/Inst/III/1990 tentang Lingkungan Kerja Bebas Asap Rokok.³¹
- h. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.³²
- i. Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok.³³
- j. Qanun Kota Banda Aceh No. 4 Tahun 2020 Tentangan Kawasan Tanpa Rokok.³⁴

2.4. Persepsi

2.4.1. Pengertian Persepsi

Secara etimologis persepsi berasal dari bahasa latin *perceptio* yang artinya menerima atau mengambil. Robin dalam Notoatmodjo mendefinisikan persepsi sebagai proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan sensasi yang dirasakan dengan tujuan untuk memberi makna terhadap lingkungannya. Persepsi adalah proses otomatis yang terjadi sangat cepat dan kadang tidak kita sadari, dimana kita dapat mengenali stimulus yang kita terima dan mempengaruhi tindakan kita.³⁵

Persepsi merupakan perlakuan yang melibatkan penafsiran melalui proses pemikiran tentang apa yang dilihat, dengar, alami, atau dibaca, sehingga persepsi sering mempengaruhi tingkah laku, percakapan serta perasaan seseorang. Persepsi

³⁰Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 4/U/1997 tentang Lingkungan Sekolah Bebas Rokok

³¹Instruksi Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 161/Menkes/Inst/III/1990 tentang Lingkungan Kerja Bebas Asap Rokok

³² Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

³³ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok

³⁴ Qanun Kota Banda Aceh No. 4 Tahun 2020 Tentangan Kawasan Tanpa Rokok

³⁵ Pengertian persepsi menurut Notoadmodjo. Diakses pada 26 Juli 2021 dari: Pengertian pengetahuan menurut para ahli. Diakses pada 24 April 2021 dari: <http://eprints.umm.ac.id>

yang positif akan mempengaruhi rasa puas seseorang dalam bentuk sikap dan perilakunya terhadap suatu kegiatan pelayanan kesehatan, begitu juga sebaliknya persepsi negatif akan ditunjukkan melalui kinerjanya.³⁶

2.4.2. Indikator Persepsi

Menurut Notoatmodjo ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan/Pemahaman

Pengetahuan atau pemahaman adalah salah faktor internal yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.³⁷

b. Motivasi

Motivasi adalah sebuah dorongan, hasrat ataupun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita, dan tujuan tertentu. Menurut Hasibuan, pengertian motivasi adalah hal-hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia untuk mau bekerja dengan giat dan antusias untuk mencapai hasil yang maksimal.³⁸

c. Riwayat Merokok

Seseorang yang berasal dari keluarga yang merokok akan cenderung lebih besar mengikuti kebiasaan merokok dari orang tuanya.

d. Pengalaman

Menurut Kotler pengalaman adalah pembelajaran yang mempengaruhi perubahan perilaku seseorang.³⁹

2.5. Dukungan

³⁶Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Jakarta: Andi Offset, 2011), hlm 2

³⁷Pengertian pengetahuan menurut Notoatmodjo dalam Yuliana 2017 . Diakses pada 24 April 2021 dari: <http://eprints.umm.ac.id>

³⁸Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd, *Manajemen dan Kepemimpinan*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2020), hlm 49

³⁹Pengertian pengalaman menurut Kotler (2005:217) . Diakses pada 24 April 2021: <http://eprints.perbanas.ac.id>

2.5.1. Pengertian Dukungan

Menurut Cahyadi, dukungan adalah tersedianya hubungan yang sifatnya mendorong serta memiliki khusus bagi seseorang yang menerimanya.⁴⁰

Jika di dalam organisasi sendiri banyak sekali masalah yang dikaitkan dengan dukungan organisasi, di dalam organisasi terdapat penyediaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana kerja sebagai pemenuhan berbagai kebutuhan kerja anggota untuk penunjang karir anggota tersebut.

Dalam organisasi, interaksi sosial bisa terjadi dalam konteks individu dengan organisasinya. Terkait dengan hal itu, konsep dukungan organisasi mencoba menerangkan bahwa interaksi individu dengan organisasi secara khusus mempelajari bagaimana organisasi memperlakukan anggotanya. Dukungan dilihat penting dikarenakan hubungan antara individu dengan organisasi memiliki kewajiban untuk mengembangkan suatu hal yang berorientasi kepada konsumen.

Menurut Gronroos, bahwa dukungan organisasi dan manajemen akan meningkatkan motivasi perilaku orientasi pelanggan dari pekerjanya. Motivasi kerja sendiri sangat penting dikarenakan hal tersebut memberikan efek yang baik terhadap pekerjaan yang sedang dilakukan oleh di pekerjanya dalam hal mencapai hasil kerja yang efektif dan efisien.⁴¹

2.5.2. Indikator Dukungan

Menurut Stanley, faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah sebagai berikut:⁴²

a. Kebutuhan Fisik

Kebutuhan fisik dapat mempengaruhi dukungan sosial. Adapun kebutuhan fisik meliputi sandang dan pangan. Apabila seseorang tidak terpenuhi kebutuhan fisiknya maka seseorang tersebut kurang mendapat dukungan sosial.

⁴⁰Pengertian dukungan menurut Cahyadi (2012). Diakses pada 24 April 2021 dari: <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id>

⁴¹“Pengertian Dukungan Organisasi dalam Penerapan Sebuah Kebijakan” Diakses pada 26 Juli 2021 dari: <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1390661050-3-BAB%20II.pdf>

⁴² Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial menurut Stanley. Diakses pada 7 Juni 2021 dari: <https://www.indopositive.org/2019/11/dukungan-sosial-pengertian-faktor.html>

b. Kebutuhan Sosial

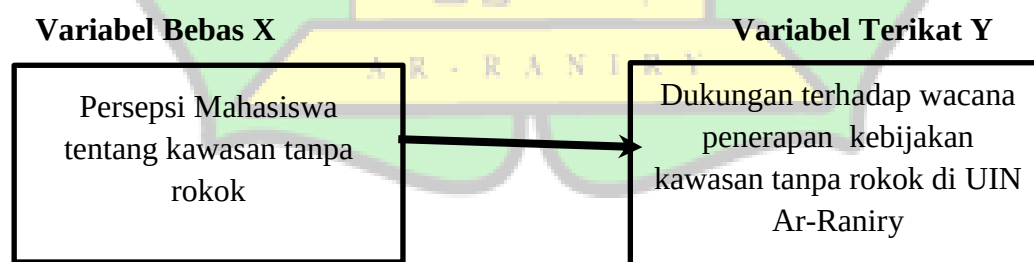
Dengan aktualisasi yang baik maka seseorang lebih dikenal oleh masyarakat daripada orang yang tidak pernah bersosialisasi di masyarakat. Orang yang mempunyai aktualisasi diri yang baik cenderung selalu ingin mendapatkan pengakuan di dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu pengakuan sangat diperlukan untuk memberikan penghargaan.

c. Kebutuhan Psikis

Dalam kebutuhan psikis pasien pre operasi di dalamnya termasuk rasa ingin tahu, rasa aman, perasaan religious, tidak mungkin terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Apalagi jika orang tersebut sedang menghadapi masalah baik ringan maupun berat, maka orang tersebut akan cenderung mencari dukungan sosial.⁴³

2.6. Kerangka Pemikiran

Dari teori yang sudah dipaparkan penulis merancang kerangka pemikiran yang berkaitan dengan persepsi dan dukungan. Persepsi terdiri dari pengetahuan / pemahaman, motivasi, riwayat merokok, dan pengalaman. Sedangkan dukungan terdiri dari kebutuhan fisik, kebutuhan social, dan kebutuhan psikis. Penulis akan melakukan penelitian di UIN Ar-Raniry Banda Aceh seperti pada gambar 2.1. Kerangka pemikiran di bawah ini saling berkaitan untuk mendukung suatu penelitian dari penulis.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

⁴³Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial Diakses pada 7 Juni 2021 dari: <https://www.indopositive.org/2019/11/dukungan-sosial-pengertian-faktor.html>

2.7. Hipotesis

Sulistiyastuti berpendapat bahwa Hipotesis adalah pernyataan atau tuduhan sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Istilah hipotesis yang berkaitan erat dengan penelitian dan segala sesuatu yang berkaitan dengan ilmiah. Secara umum hipotesis memiliki arti yaitu pernyataan dugaan yang sifatnya sementara. Untuk definisinya sendiri hipotesis adalah bahasa Yunani yang merangkum hipotesis dari dua kata yaitu *hypo* dan *thesis*.⁴⁴

Namun banyak orang memaknainya secara bebas agar tidak terlalu baku dan teoritis yaitu hipotesis adalah sebuah pendapat yang masih diragukan kebenarannya, maka harus dapat diuji kebenarannya. Hipotesis juga merupakan sebuah unsur atau struktur dalam sebuah penelitian agar dapat diketahui hasilnya. Gejala yang disusun dalam sebuah hipotesis tersebut menjadi dasar untuk peneliti agar dapat menemukan hasil.⁴⁵

Peneliti ingin mengetahui analisis persepsi mahasiswa serta dukungan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan sampel 99 mahasiswa. KTR tersebut sudah berlaku sejak 2016 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pemberlakuan KTR di UIN Ar-Raniry masih belum efektif dikarenakan kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang KTR tersebut. Penelitian ini tidak diterima dan hasilnya tidak efektif.

Judul: Analisis Persepsi Mahasiswa dan Dukungan Penerapan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

⁴⁴ Pengertian hipotesis menurut Sulistiyastuti (2007:137) Diakses pada 26 Juli 2021 dari: <https://www.gurupendidikan.co.id/hipotesis-adalah/>

⁴⁵Eka Rahma Annafi, Skripsi: “Efektivitas Google Classroom Sebagai Media E-Learning Pada Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Abulyatama” (Aceh Besar: Unaya, 2020), Hal. 16.

$H_1 > H_0$: Persepsi

Adanya persepsi dari mahasiswa dalam pemberlakuan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

$H_2 > H_0$: Dukungan

Adanya dukungan dari mahasiswa dalam pemberlakuan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

$H_3 > H_0$: Persepsi dan Dukungan

Adanya persepsi dan dukungan dari mahasiswa dalam pemberlakuan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di UIN Ar-Raniry Banda Aceh



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain kuantitatif. Dengan kata lain penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif, aspek yang dideskripsikan adalah analisis persepsi mahasiswa yang berkaitan dengan kawasan tanpa rokok. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian kuantitatif dilaksanakan untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dengan ekspresimatematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan *explanatory research* yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan persepsi mahasiswa tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.⁴⁷

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah petunjuk mengenai suatu variabel dalam sebuah penelitian, dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan

⁴⁶ Dr. Ajat Rukajat, M. MPd, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, dan Kombinasi (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2018), hlm 1

⁴⁷ Dr. Ajat Rukajat, M. MPd, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, dan Kombinasi (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2018), hlm 1

batasan, sehingga tidak dapat menimbulkan penafsiran lainnya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

a. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono, Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat.⁴⁸ Variabel independen identik dengan variabel bebas, penjelas, atau *independent/explanatory variable*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu persepsi (X).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan nilai variabel dependen.⁴⁹

Menurut Kuncoro, “variabel dependen identik dengan variabel terikat, yang dijelaskan atau *dependent variable* yaitu dukungan penerapan kebijakan kawasan tanpa rokok di UIN Ar-Raniry Banda Aceh (Y)”⁵⁰

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang beralamat di Jl. Syaikh Abdul Rauf, Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Penelitian ini dilakukan pada seluruh fakultas yang ada di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 9 fakultas. Alasan penulis memilih UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai lokasi penelitian adalah karena UIN Ar-Raniry merupakan salah satu instansi pendidikan yang masih belum menerapkan KTR, sedangkan instansi pendidikan merupakan salah satu tempat

⁴⁸ Sugiyono (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Cetakan: 8 (Bandung: Alfabeta 2016), hlm 46

⁴⁹ Sugiyono (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Cetakan: 8 (Bandung: Alfabeta 2016), hlm 42

⁵⁰ Wibisono, Edward AKIKO, “Prediksi Kebangkrutan, Leverage, Audit Sebelumnya, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Going Concern Perusahaan Manufaktur BEI” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajeme, Bisnis Dan Akuntansi* 1.4 (2013)

yang wajib menerapkan KTR. Waktu pelaksanaan penelitian terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2021.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti. Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena dan lain-lain.⁵¹ Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 9 Fakultas yang terdapat di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terdiri dari 42 prodi serta memiliki mahasiswa sebanyak 19.296 mahasiswa.⁵²

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Fakultas	Jumlah Populasi (Mahasiswa)
1	Fakultas Syari'ah dan Hukum	3.088
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	6.501
3	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1.124
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1.729
5	Fakultas Adab dan Humaniora	1.372
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2.406
7	Fakultas Sains dan Teknologi	1.579

⁵¹Ronny Kountur, D.M.S., Ph.D., *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Penerbit PPM (Grup Penerbitan CV Teruna Grafika), 2004), hlm 137

⁵² Hasil wawancara dengan Biro Akademik UIN Ar-Raniry, data diambil pada tanggal 23 Juli 2021

8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	897
9	Fakultas Psikologi	600
Total		19.296

Sumber: Data diolah dengan Microsoft Excel 2010

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Pada umumnya kita bisa mengadakan penelitian kepada seluruh anggota dari suatu populasi karena terlalu banyak. Apa yang bisa kita lakukan adalah mengambil beberapa contoh dari suatu populasi kemudian diteliti. Contoh dari populasi ini yang disebut dengan sampel.⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah 99 mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin:⁵⁴

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
 N : Jumlah populasi
 e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, e = 10% atau 0,1

Perhitungannya:

⁵³Ronny Kountur, D.M.S., Ph.D., *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Penerbit PPM (Grup Penerbitan CV Teruna Grafika), 2004), hlm 137

⁵⁴ Rumus sampel penelitian menurut Slovin Diakses pada 26 Juli 2021 dari: Pengertian hipotesis menurut Sulistyastuti (2007:137) Diakses pada 26 Juli 2021 dari: <https://www.gurupendidikan.co.id/hipotesis-adalah/>

$$n = \frac{19.296}{(1+19.296 (0.1)^2)} = \frac{19.296}{(1+19.296 0.01)} = \frac{19.296}{19.296} = 99 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah maksimal yaitu 99 orang mahasiswa yang ada di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

NO	FAKULTAS	JUMLAH SAMPEL (n)	PRESENTAS E (%)
1	Fakultas Syari'ah dan Hukum	16	16,16%
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	33	33,33%
3	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	6	6,06%
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	9	9,09%
5	Fakultas Adab dan Humaniora	7	7,07%
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	12	12,12%
7	Fakultas Sains dan Teknologi	8	8,08%
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	5	5,05%
9	Fakultas Psikologi	3	3,03%
	TOTAL	99	100,00%

Sumber: Data diolah dengan Microsoft Excel 2010

3.4.3. Teknik Sampling

Cara pemilihan sampel dikenal dengan nama teknik *sampling* atau teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan metode *Accidental Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan maksud atau tujuan tertentu.⁵⁵ Menurut Notoatmodjo, *Accidental Sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel secara kebetulan/insidental dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel dan mengambil responden yang ada ditempat yang sesuai dengan lokasi penelitian.⁵⁶

3.5. Sumber Data

3.5.1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data-data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari responden penelitian yang terdiri dari mahasiswa, dosen, dan tenaga kerja yang ada di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh baik yang belum diolah maupun telah diolah, baik dalam bentuk angka maupun uraian. Dalam penelitian ini, data-data sekunder yang diperlukan antara lain literatur yang relevan dengan judul penelitian seperti buku-buku, artikel, makalah, peraturan-peraturan, struktur organisasi, jadwal, waktu, petunjuk, pelaksana, petunjuk teknis, dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari responden penelitian yang terdiri dari responden yang telah mengisi kuesioner yang berupa angket yang telah disebar melalui google form.

⁵⁵ Pengertian Teknik *Purposive Sampling* menurut (Suryani dan Hendryadi, 2016)
Diakses pada 26 Juli 2021 dari: <http://repository.stei.ac.id/2425/2/BAB%203.pdf>

⁵⁶ Pengertian *Accidental Sampling* menurut (Notoatmodjo, 2010). Diakses pada 26 Juli 2021 dari: [http://digilib.unimus.ac.id/download.php?id=6302#:~:text=Accidental%20sampling%20yaitu%20pengambilan%20sampel,penelitian%20\(Notoatmodjo%2C%202010\).](http://digilib.unimus.ac.id/download.php?id=6302#:~:text=Accidental%20sampling%20yaitu%20pengambilan%20sampel,penelitian%20(Notoatmodjo%2C%202010).)

3.6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi identitas dan pernyataan yang dijawab oleh responden. Sugiyono menjelaskan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan yang diharapkan dari responden.⁵⁷ Data dikumpulkan melalui metode kuesioner yang diisi oleh responden. Kuesioner dalam penelitian ini setiap variabel diukur menggunakan skala *Likert*.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan interval 5-1. Skala likert (*likert scale*) dikembangkan oleh *Rensis Likert* merupakan skala yang sering digunakan untuk mengukur persetujuan responden terhadap objek yang menjadi perhatian maupun untuk mengukur persetujuan atau ketidaksetujuan responden untuk setiap pernyataan yang dinyatakan. Skala likert atau *summated ratings* menggunakan 5 skala pengukuran dari alternatif jawaban pertanyaan atau pernyataan, yaitu

Tabel 3.3
Skoring

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

⁵⁷ Sugiyono (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Cetakan: 8 (Bandung: Alfabeta 2016), hlm 50

⁵⁸ Sugiyono (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Cetakan: 8 (Bandung: Alfabeta 2016), hlm 55

Angket yang nantinya digunakan adalah angket jenis tertutup, yang mana tiap butir pertanyaan sudah disediakan alternatif jawaban dan responden hanya memilih salah satu dari alternatif yang sudah disediakan.

3.7. Teknik Pengolahan Data

3.7.1. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian dimaksudkan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Hal yang tidak dapat kita lakukan dalam validitas adalah menghasilkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dari apa yang kita yakini dalam pengukuran.⁵⁹ Pengujian validitas data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25, dan rumus yang digunakan ialah :

$$r_{xy} = \frac{(N)(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N)(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N)(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

N = Jumlah responden

X = Skor yang diperoleh dari seluruh item

Y = Skor total dari seluruh item

Tabel 3.4.
Hasil Uji Validitas

No	Nilai Uji	R Tabel	Hasil
X1	0,784	0,256	Valid
X2	0,769	0,256	Valid
X3	0,707	0,256	Valid
X4	0,848	0,256	Valid
X5	0,843	0,256	Valid

⁵⁹ Dr. Husein Umar, S.E., M.B.A., M.M., *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Penerbit Kharisma Putra Utama Offset (Grup Penerbitan PT RajaGrafindo Persada), 2008), hlm 59

Y1	0,820	0,256	Valid
Y2	0,853	0,256	Valid
Y3	0,897	0,256	Valid
Y4	0,811	0,256	Valid
Y5	0,874	0,256	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 25

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.⁶⁰ Agar angket yang digunakan benar-benar dipercaya sebagai alat pengumpulan data maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Dasar pengambilan keputusan jika nilai $\alpha > r$ tabel maka angket dinyatakan reliable. Jika nilai $\alpha > 0,60$ artinya reliabilitas tercukupi, sementara jika $\alpha 0,80$ memiliki reliabilitas tinggi, sedangkan jika $\alpha 0,40$ - $0,60$ maka reliabilitas agak rendah, jika $\alpha < 0,40$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah maka instrumen tidak reliable. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Dan interpretasi nilai seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.5.
Interpretasi Reliabilitas Instrument

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,80 – 1	Tinggi
0,60 – 0,80	Cukup
0,40 – 0,60	Agak rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

⁶⁰ Siregar, R. M. (2016). Konsep dalam Bauran Pemasaran Menurut Perspektif Islam. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Tabel 3.6.**Hasil Uji Reliabilitas (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	5

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 25

Jadi, hasil perhitungan dari Uji Reliabilitas (X) di atas adalah menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 838 dan nilai N of item sebesar 5.

Tabel 3.7.**Hasil Uji Reliabilitas (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	5

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 25

Jadi, hasil perhitungan dari Uji Reliabilitas (Y) di atas adalah menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 893 dan nilai N of item sebesar 5.

3.7.3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau tidak mendekati normal. Penelitian ini melakukan uji normalitas data dengan melihat nilai signifikan di bagian Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk dari dalam tabel *Test of Normality*. Dalam uji normalitas,

peneliti menggunakan nilai signifikan di bagian Kolmogorov-Smirnov karena data yang diuji lebih besar dari pada 50, jika data yang diuji lebih kecil dari pada 50 peneliti menggunakan nilai signifikan di Shapiro-Wilk. Sarjono dan Julianita, menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk signifikan $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.
- Angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk signifikan $< 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal.⁶¹

Tabel 3.8.
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X_Total	.161	99	.000	.857	99	.000
Y_Total	.139	99	.000	.880	99	.000
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 25

Jadi, hasil dari perhitungan Uji Normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan X total yaitu nilai statistik sebesar 0,161 dan nilai df sebesar 99. Sedangkan nilai Y total pada nilai statistic sebesar 0,139 dan nilai df sebesar 99. Jika dilihat menggunakan Shapiro-Wilk menghasilkan nilai X total pada bagian statistic sebesar 0,857 dan nilai df sebesar 99. Selanjutnya untuk Y total pada bagian statistic sebesar 0,880 dan nilai df sebesar 99.

⁶¹ Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

3.8. Teknik Analisis Data

Setelah kegiatan identifikasi dilakukan, peneliti melakukan tahap menganalisis data. Analisis data yang digunakan adalah Uji regresi logistik sederhana pada $\alpha = 0,1$, dengan alasan variabel terikat merupakan variabel *binary* (dikotomis) yang memiliki 2 kategori, yaitu ya atau tidak. Analisis bivariate menggunakan uji *chi square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,1$.

Uji regresi logistik sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan antara satu atau beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen yang bersifat dikotomi dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Rumus regresi logistik sederhana :

$$P(z) = \frac{1}{1+e^{-(\alpha+\beta x)}}$$

Keterangan :

$P(z)$ = tingkat dukungan penerapan KTR

α = konstanta

β_0 = koefisien regresi

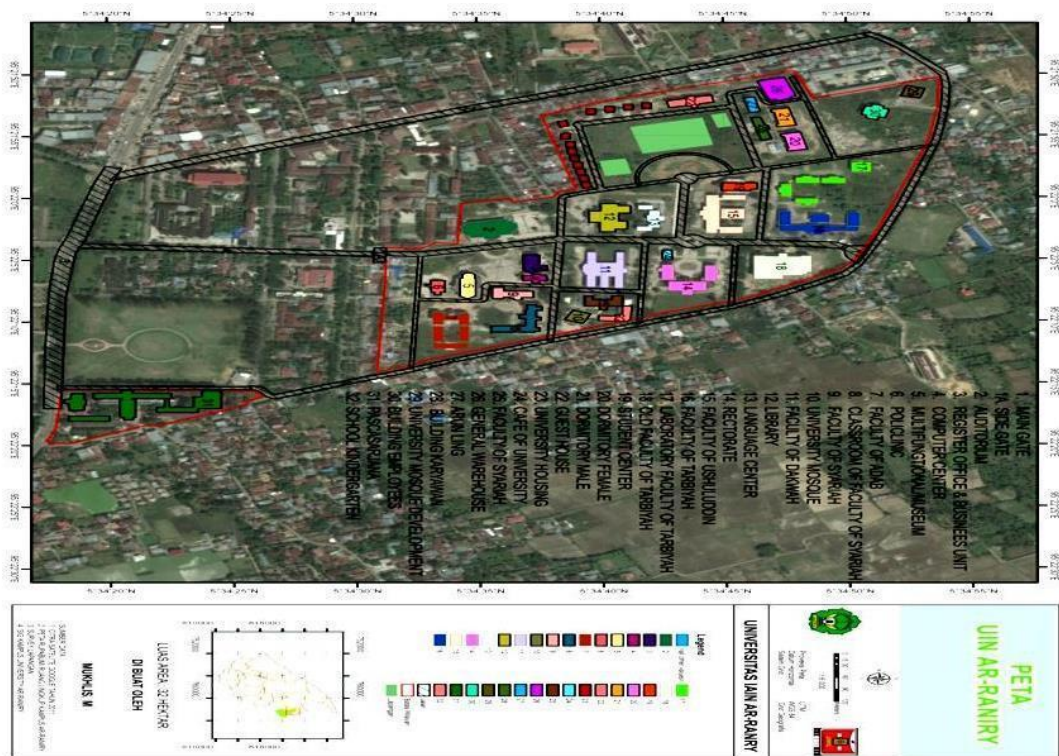
x = persepsi ⁶²

⁶² Yasril dan Heru Subaris Kasjono, *Analisis Multivariat Untuk Penelitian Kesehatan*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2009), hlm 42

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Lokasi Penelitian



Gambar 4.1.

Denah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Penelitian ini dilakukan pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh apa pengetahuan mahasiswa tentang KTR dan sejauh mana dukungan Universitas dalam mendukung diberlakukannya KTR di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. UIN Ar-Raniry Banda Aceh resmi berdiri berdasarkan pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sebelum berubah status menjadi UIN, perguruan negeri ini bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry yang didirikan pada tanggal 5 Oktober 1963. IAIN Ar-Raniry sendiri merupakan IAIN ketiga setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah

Jakarta. Fakultas pertama yang berdiri yaitu Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962, sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah itu, pada tahun 1962 berdirilah Fakultas Ushuluddin, sebagai Fakultas ketiga di IAIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Berjalan beberapa tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, pada tahun 1963 fakultas-fakultas tersebut berafiliasi dengan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal ini berjalan sekitar enam bulan, dan pada akhirnya IAIN Ar-Raniry resmi berdiri sendiri, tepatnya pada tanggal 5 Oktober tahun 1963. Ketika diresmikan, lembaga ini telah memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Selanjutnya dalam perkembangannya, IAIN Ar-Raniry dilengkapi dengan fakultas baru, yaitu fakultas dakwah tahun 1968 dan Fakultas Adab tahun 1983. Dalam bahasa Arab IAIN disebut dengan Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah. Sebagaimana institut-institut lainnya, Institut Agama Islam Negeri adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi yang mengelola suatu rumpun ilmu dasar, yaitu agama Islam dari sejumlah cabang dan sub-cabang keilmuannya. UIN Ar-Raniry secara payung hukum berada di bawah jajaran Kementerian Agama RI, dimana pengawasan dan pelaksanaannya diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam melalui Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam.

Sebutan Ar-Raniry diambil dari nama belakang seorang ulama besar dan mufti kerajaan Aceh Darussalam yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (1637-1641), yaitu Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (Render) di India. Ulama ini memiliki jasa besar terhadap pemikiran Islam di Nusantara pada umumnya khususnya di Aceh. Sejak berdiri sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam, UIN Ar-Raniry telah menunjukkan peran yang strategis dalam pembangunan dan perkembangan masyarakat. Dapat kita lihat melalui alumninya yang sudah merata di seluruh instansi pemerintah dan swasta, bahkan masyarakat Aceh sendiri menyebutkan bahwa lembaga ini sebagai "Jantung Masyarakat Aceh".

Seiring dengan tingginya tuntutan terhadap ilmu-ilmu alam dan sosial keagamaan, untuk menyikapi problematika masyarakat maka pada tahun 2014 UIN

Ar-Raniry Banda Aceh membuka empat fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan demikian sekarang di usia 58 tahun UIN Ar-Raniry memiliki 9 (sembilan) Fakultas dengan 43 (empat puluh tiga) program studi.

4.2. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul “Analisis Persepsi Mahasiswa dan Dukungan Penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2021. Berikut adalah data populasi dan sampel Mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021.

Tabel 4.1.
Jumlah Populasi dan Sampel

No	Fakultas	Jumlah Populasi (N)	Perhitungan	Jumlah Sampel (n)
1	Fakultas Syari'ah dan Hukum	3088	$(3088 : 19296) \times 99$	16
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	6501	$(6501 : 19296) \times 99$	33
3	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1124	$(1124 : 19296) \times 99$	6
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1729	$(1729 : 19296) \times 99$	9
5	Fakultas Adab dan Humaniora	1372	$(1372 : 19296) \times 99$	7
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2406	$(2406 : 19296) \times 99$	12
7	Fakultas Sains dan Teknologi	1579	$(1579 : 19296) \times 99$	8

8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	897	$(897 : 19296) \times 99$	5
9	Fakultas Psikologi	600	$(600 : 19296) \times 99$	3
Total		19296		99

Sumber: Data diolah dengan Microsoft Excel 2010

-Fakultas Syari'ah dan Hukum

Laki-laki: 10

Perempuan: 6

-Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Laki-laki: 10

Perempuan: 23

-Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Laki-laki: 3

Perempuan: 3

-Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Laki-laki: 5

Perempuan: 4

-Fakultas Adab dan Humaniora

Laki-laki: 1

Perempuan: 6

-Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Laki-laki: 6

Perempuan: 6

-Fakultas Sains dan Teknologi

Laki-laki: 6

Perempuan: 2

-Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Laki-laki: 3

Perempuan: 2

Fakultas Psikologi

Laki-laki: 2

Perempuan: 1

4.3. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan menggunakan dua analisis yaitu Analisis Univariat dan Analisis Bivariat.

4.3.1. Analisis Univariat

Analisis Univariat ini menunjukkan beberapa kategori yang diuji yaitu karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan karakteristik responden berdasarkan asal fakultas. Selanjutnya, distribusi responden meliputi distribusi responden menurut jenis kelamin, distribusi responden berdasarkan asal fakultas, distribusi responden berdasarkan variabel persepsi dan distribusi responden berdasarkan variabel dukungan penerapan.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis_Kelamin			
Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		2	2.0	2.0	2.0
	Laki-Laki	45	44.6	44.6	46.5
	Perempuan	54	53.5	53.5	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 25

Data diatas diperoleh dengan cara mengumpulkan data responden di Microsoft Excel, data tersebut diperoleh dari angket/kuesioner yang disebar melalui google form. Kemudian data tersebut diolah menjadi data mentah yang nantinya di

olah di SPSS Versi 25. Data yang diperoleh menghasilkan angka-angka yang ada di tabel di atas.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa banyaknya persentase melalui karakteristik berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 45 orang (44,6%) dan perempuan sebanyak 54 orang (53,5%). Angka tersebut dihasilkan dari pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25. Untuk detailnya dapat dilihat di daftar lampiran yang sudah penulis lampirkan. Hal ini disebabkan oleh lebih banyaknya pengetahuan perempuan tentang bahayanya rokok bagi kesehatan dibandingkan laki-laki. Selain itu, sikap apatis dari mahasiswa yang tidak mau mengisi kuesioner/angket yang sudah peneliti berikan. Sikap apatis ini yang menyebabkan hasil penyebaran angket lebih cenderung ke perempuan daripada laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Fakultas

Tabel 4.3.

Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Fakultas

Fakultas		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		2	2.0	2.0	2.0
	FAH	7	6.9	6.9	8.9
	FDK	9	8.9	8.9	17.8
	FEBI	12	11.9	11.9	29.7
	FISIP	5	5.0	5.0	34.7
	FPSI	3	3.0	3.0	37.6
	FSH	16	15.8	15.8	53.5
	FST	8	7.9	7.9	61.4
	FTK	33	32.7	32.7	94.1
	FUF	6	5.9	5.9	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 25

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 99 orang yang tersebar di berbagai Fakultas yang berada di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dimulai dari Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 7 orang (6,9%), Fakultas Dakwah dan

Komunikasi sebanyak 9 orang (8,9%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 12 orang (11,9%), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 5 orang (5,0%), Fakultas Psikologi sebanyak 3 orang (3,0%), Fakultas Syari'ah dan Hukum sebanyak 16 orang (15,8%), Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 8 orang (7,9%), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 33 orang (32,7%), dan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 6 orang (5,9%). Banyaknya sampel yang dihasilkan di tiap Fakultas didapatkan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS Versi 25. Untuk detailnya dapat dilihat di daftar lampiran yang sudah peneliti lampirkan.

c. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Persepsi Mahasiswa

Tabel 4.4.
Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Persepsi Mahasiswa

No	Persepsi	n	%
x1	Baik	68	69
	Cukup	29	29
	Kurang	2	2
	Jumlah	99	100
x2	Baik	56	57
	Cukup	43	43
	Kurang	0	0

	Jumlah	99	100
x3	Baik	35	35
	Cukup	60	61
	Kurang	4	4
	Jumlah	99	100
x4	Baik	58	59
	Cukup	40	40
	Kurang	1	1
	Jumlah	99	100
x5	Baik	48	48
	Cukup	43	43
	Kurang	8	8
	Jumlah	99	100
X	Baik	53	54
	Cukup	43	43
	Kurang	3	3
	Jumlah	99	100

Rumus:

$$\frac{N_i}{N_{total}} \times 100$$

Keterangan :

N total = Jumlah Responden

Ni = Jumlah responden tiap kelas (Baik, Cukup, dan Kurang)

Hasil penelitian mengenai variabel **Persepsi Mahasiswa tentang KTR di UIN Ar-Raniry Banda Aceh** diperoleh dari 99 orang responden yang berasal dari 9 Fakultas menunjukkan bahwa :

1. Soal nomor 1 yang menyatakan “Kawasan Tanpa Rokok (KTR) merupakan kebijakan yang diterapkan untuk melindungi masyarakat dari gangguan kesehatan yang disebabkan paparan asap rokok”.
Menunjukkan hasil 68 (69%) memiliki persepsi yang **Baik**, 29 (29%) memiliki persepsi yang **Cukup** dan responden 2 (2%) memiliki persepsi yang **Kurang** terhadap KTR di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Soal nomor 2 yang menyatakan “UIN Ar-Raniry merupakan lingkungan yang seharusnya menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)”.
Menunjukkan hasil 56 (57%) memiliki persepsi yang **Baik**, 43 (43%) memiliki persepsi yang **Cukup** dan responden 0 (0%) memiliki persepsi yang **Kurang** terhadap KTR di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Soal nomor 3 yang menyatakan “UIN Ar-Raniry memiliki landasan hukum yang kuat untuk menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dilingkungannya”.
Menunjukkan hasil 35 (35%) memiliki persepsi yang **Baik**, 60 (61%) memiliki persepsi yang **Cukup** dan responden 4 (4%) memiliki persepsi yang **Kurang** terhadap KTR di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Soal nomor 4 yang menyatakan “Penerapan KTR dapat membuat lingkungan UIN Ar-Raniry bebas dari paparan asap dan menjadikan proses belajar mengajar menjadi kondusif”.
Menunjukkan hasil 58 (59%) memiliki persepsi yang **Baik**, 40 (40%) memiliki persepsi yang **Cukup** dan responden 1 (1%) memiliki persepsi yang **Kurang** terhadap KTR di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

5. Soal nomor 4 yang menyatakan “UIN Ar-Raniry melarang adanya transaksi jual beli rokok di lingkungan kampus”.
Menunjukkan hasil 48 (48%) memiliki persepsi yang **Baik**, 43 (43%) memiliki persepsi yang **Cukup** dan responden 8 (8%) memiliki persepsi yang **Kurang** terhadap KTR di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

d. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Dukungan Persepsi

Tabel 4.5
Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Dukungan
Penerapan

No	Dukungan	n	%
y1	Baik	38	38
	Cukup	59	60
	Kurang	2	2
	Jumlah	99	100
y2	Baik	38	38
	Cukup	58	59
	Kurang	3	3
	Jumlah	99	100
y3	Baik	41	41

	Cukup	53	54
	Kurang	5	5
	Jumlah	99	100
y4	Baik	52	53
	Cukup	43	43
	Kurang	4	4
	Jumlah	99	100
y5	Baik	35	35
	Cukup	52	53
	Kurang	12	12
	Jumlah	99	100
Y	Baik	41	41
	Cukup	53	54
	Kurang	5	5
	Jumlah	99	100

Rumus:

$$\frac{N_i}{N_{total}} \times 100$$

Keterangan :

N total = Jumlah Responden

Ni = Jumlah responden tiap kelas (Baik, Cukup, dan Kurang)

Hasil penelitian mengenai variabel **Dukungan Penerapan Kebijakan KTR di UIN Ar-Raniry Banda Aceh** diperoleh dari 99 orang responden yang berasal dari 9 tentang Dukungan Penerapan KTR di UIN Ar-Raniry menunjukkan bahwa :

1. Soal nomor 1 yang menyatakan "Adanya landasan hukum dan kebijakan tertulis terkait penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry".
Dinilai **Baik** oleh 38 (38%) responden, dinilai **Cukup** oleh 59 (60%) responden dan dinilai **Kurang** oleh 2 (2%) responden.
2. Soal nomor 2 yang menyatakan "Adanya sosialisasi terkait penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry".
Dinilai **Baik** oleh 38 (38%) responden, dinilai **Cukup** oleh 58 (59%) responden dan dinilai **Kurang** oleh 3 (3%) responden.
3. Soal nomor 3 yang menyatakan "Adanya pengawasan terkait penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry".
Dinilai **Baik** oleh 41 (41%) responden, dinilai **Cukup** oleh 53 (54%) responden dan dinilai **Kurang** oleh 5 (5%) responden.
4. Soal nomor 4 yang menyatakan "Adanya tanda larangan merokok di lingkungan UIN Ar-Raniry".
Dinilai **Baik** oleh 52 (53%) responden, dinilai **Cukup** oleh 43 (43%) responden dan dinilai **Kurang** oleh 4 (4%) responden.
5. Soal nomor 5 yang menyatakan "Adanya sanksi bagi yang merokok di lingkungan kampus".
Dinilai **Baik** oleh 35 (35%) responden, dinilai **Cukup** oleh 52 (53%) responden dan dinilai **Kurang** oleh 12 (12%) responden.

Berdasarkan data diatas mengenai variabel **Dukungan Penerapan Kebijakan KTR di UIN Ar-Raniry Banda Aceh** dapat diperoleh hasil secara keseluruhan berupa penilaian **Baik** oleh 41 (41%) responden, penilaian **Cukup** oleh 53 (54%) responden dan penilaian **Kurang** oleh 5 (5%) responden.

4.3.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan cara menggunakan uji *Chi square*. Pada analisis bivariat pada “Analisis Persepsi Mahasiswa dan Dukungan Penerapan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

Hubungan antara variabel persepsi dengan dukungan penerapan kawasan tanpa rokok dari hasil uji *chi square*, menghasilkan hubungan yang bermakna dengan nilai $p=0,004$. Artinya, responden dengan tingkat persepsi baik memiliki tingkat dukungan yang baik pula, begitu juga dengan tingkat persepsi yang buruk memiliki tingkat dukungan yang buruk pula. Berdasarkan hasil uji *chi square*, dapat dilihat bahwa variabel persepsi tentang kawasan tanpa rokok dapat dilanjutkan ke uji regresi logistik sederhana karena nilai $p<0,1$.

Uji regresi logistik sederhana dilakukan untuk mengetahui model terbaik dalam menentukan tingkat dukungan penerapan kawasan tanpa rokok dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Logistik

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.773 ^a	.598	.594	2.02510	.598	144.093	1	97	.000

a. Predictors: (Constant), Y_Total

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji statistik diatas menghasilkan bahwa variabel persepsi memiliki hubungan yang signifikan dengan dukungan penerapan kawasan tanpa rokok dengan nilai $p=0,004$. Nilai koefisien determinasi atau R hitung menunjukkan angka 0,773 sedangkan R square 0,598. Dari keseluruhan hasil analisis dalam proses yang dilakukan dengan uji statistic regresi logistic sederhana dengan tingkat kepercayaan 90%, dihasilkan model persamaan uji regresi sebagai berikut:

$$P(z) = \frac{1}{1+e^{-(\alpha+\beta x)}}$$

$$P(z) = \frac{1}{1+e^{-(-1,163+1,75 \beta x)}}$$

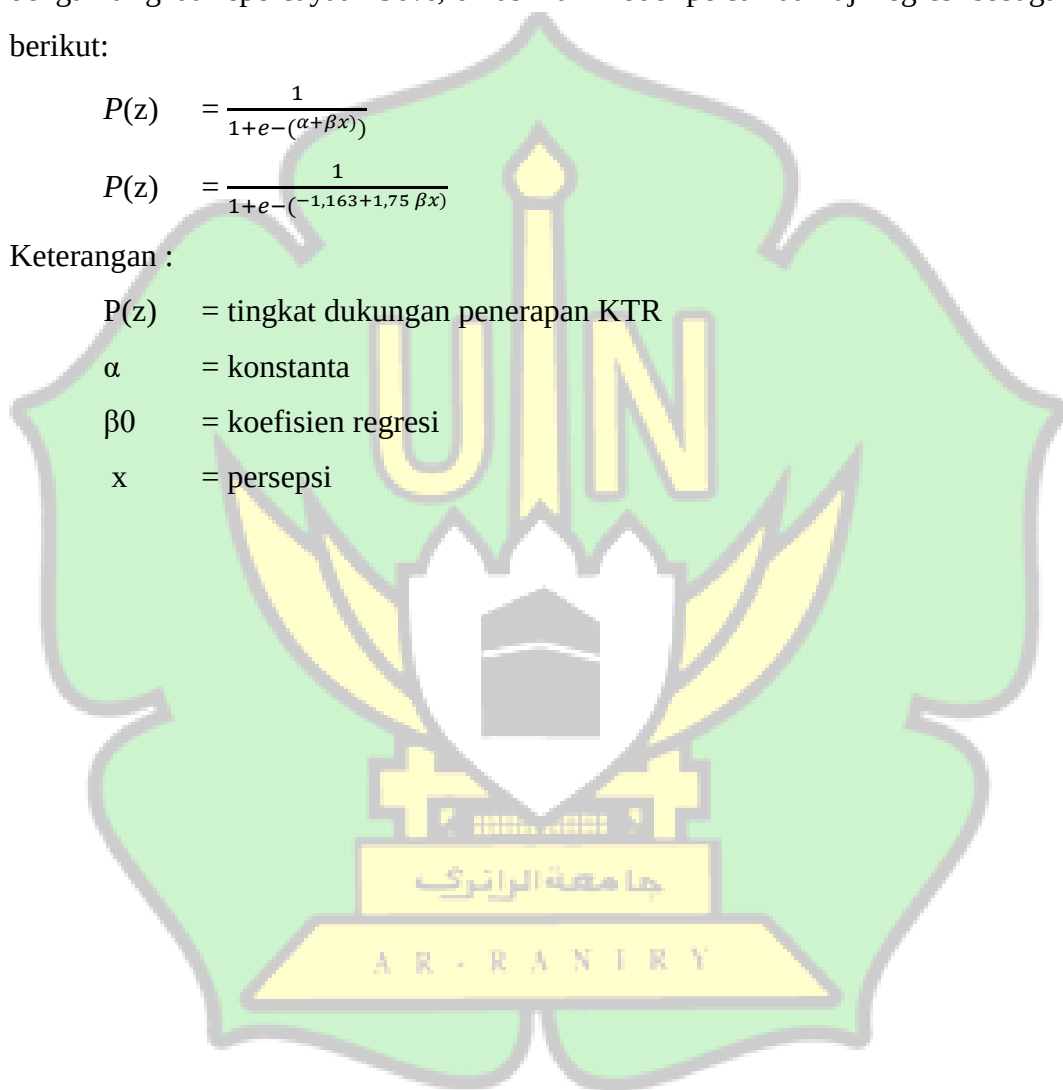
Keterangan :

$P(z)$ = tingkat dukungan penerapan KTR

α = konstanta

β_0 = koefisien regresi

x = persepsi



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *explanatory research*, yaitu dimana penelitian ini mengolah data menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. Aplikasi ini berfungsi untuk mengolah data dengan angka pasti yang nantinya angka tersebut menghasilkan data, yang nantinya data tersebut digunakan untuk menjawab atas persoalan yang sedang diteliti.

Penelitian ini melibatkan 99 orang responden dari 9 Fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terdiri dari 54 (53,5%) orang perempuan dan 45 (44,6%) laki-laki. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa :

- a. Persepsi mahasiswa tentang penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh memperoleh hasil secara keseluruhan berupa 43 (43%) memiliki persepsi yang **Baik**, 53 (54%) memiliki persepsi yang **Cukup** dan responden 3 (3%) memiliki persepsi yang **Kurang** terhadap KTR di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- b. Dukungan Universitas tentang penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh diperoleh hasil secara keseluruhan berupa penilaian **Baik** oleh 41 (41%) responden, penilaian **Cukup** oleh 53 (54%) responden dan penilaian **Kurang** oleh 5 (5%) responden.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa memiliki hubungan yang signifikan dengan dukungan penerapan kawasan tanpa rokok dengan R hitung sebesar 0,773 dengan persentase sebesar 77,3%. Berdasarkan hasil penelitian ini angka tertinggi dengan kategori baik terdapat pada persepsi dimana mahasiswa setuju dengan pernyataan “Kawasan Tanpa Rokok (KTR) merupakan kebijakan yang diterapkan untuk melindungi masyarakat dari gangguan kesehatan yang disebabkan paparan asap rokok” akan tetapi, mereka menjawab pernyataan dukungan berupa “Adanya sanksi bagi yang merokok di lingkungan kampus” dengan kategori kurang dengan angka paling tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saran-saran yang dapat diberikan untuk UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah :

1. Peran Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh (DEMA U) sebagai organisasi intra kampus sangat penting untuk mendukung kebijakan kawasan tanpa rokok (KTR) dengan bersosialisasi serta pengawasan di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Mahasiswa diharapkan dapat mendukung kebijakan KTR yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh terutama mahasiswa (laki-laki) untuk lebih peduli kesehatan lingkungan kampus dengan tidak merokok.
3. Dekan diharapkan ikut serta mendukung kebijakan KTR yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan membuat larangan merokok di fakultas-fakultas yang ada di kampus.
4. Peran security juga penting untuk menertibkan KTR di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta pemberian sanksi kepada yang melanggar kebijakan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Aditama, *Rokok dan Kesehatan*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2011

Dr. Rukajat Ajat, M. MPd, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2018

Ronny Kountur, D.M.S., Ph.D., *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Penerbit PPM (Grup Penerbitan CV Teruna Grafica), 2004

Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Jakarta: Penerbit Andi Offset, 2011

Skripsi :

Achyard Bafrizal, Skripsi: “Penerapan Kawasan Tanpa Rokok di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh (Studi Implementasi Qanun No.5 Tahun 2016)” (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020)

Febriani Tria, Skripsi: “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Di Universitas Sumatera Utara” (Medan: USU, 2014)

Giatrininggar Esti, Skripsi: “Persepsi Mahasiswa FIB UI terhadap Surat Keputusan Rektor Nomor 1805/SK/R/UI/2011 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Universitas Indonesia Tahun 2012” (Depok: UI, 2012)

Khotimah, Annisa, Skripsi: “Hubungan Persepsi terhadap Dukungan Sosial dalam Pelaksanaan Focused Coping Para Anggota TNI-AD KODIM 0727 Karanganyar ” (Semarang: UISA, 2006)

Kuntjoro, Skripsi: “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Minum-Minuman Remaja Desa Sambirejo, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen Tahun 2002 ” (Semarang: UNIMUS, 2002)

Annafi Eka Rahma, Skripsi: “Efektivitas Google Classroom Sebagai Media E-Learning Pada Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Abulyatama” (Aceh Besar: Unaya, 2020).

Jurnal Ilmiah :

Irna Yuliza, Sabrina Febriana, Bayhakki . 2020. “*Persepsi Civitas Akademika Tentang Penerapan Kawasan Tanpa Rokok di Fakultas Keperawatan Universitas Riau*”. JURNAL NERS INDONESIA, Vol: 10, Edisi: 2, Tahun: 2020

Khairatunnisa, Fachrizal Indra . 2019. “*Hubungan Persepsi tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Dengan Perilaku Merokok Pegawai di Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi*” . Jurnal JUMANTIK, Vol: 4, Edisi: 1, Tahun: 2019

Prabandari, dkk, 2009, “*Kawasan Tanpa Rokok Sebagai Alternatif Pengendalian Tembakau Studi Efektivitas Penerapan Kebijakan Kampus Bebas Rokok Terhadap Perilaku dan Status Merokok Mahasiswa di Fakultas Kedokteran UGM*”, Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 12(04): 218-225

Siswanto. 1999. “*Studi Motivasi Kesembuhan Pasien Penderita Kanker Dikaitkan dengan Dukungan Sosial dan Tingkat Religiusitas*” . Jurnal Epidemiologi Indonesia, Vol: 33, Edisi: 1, Tahun: 1999

Website :

Kementerian Kesehatan RI, 2011. Risiko Utama Penyakit Tidak Menular Disebabkan Rokok. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/article/print/1386/risiko-utama-penyakit-tidak-menular-disebabkan-rokok.html>. Pada 25 Juni 2020

Kementerian Kesehatan RI. 2018. Merokok, Tak Ada Untung Banyak Sengsaranya. Diakses dari <http://p2ptm.kemkes.go.id/artikel-penyakit/merokok-tak-ada-untung-banyak-sengsaranya> pada 25 Juni 2020

Rumah Sakit Gigi dan Mulut Maranatha. 2019. Bahaya Merokok. Diakses dari <https://rsgm.maranatha.edu/2019/04/22/bahaya-merokok/> pada 25 Juni 2020

Tobacco Atlas.org. 2018. Indonesia Country Facts. Diakses dari <https://tobaccoatlas.org/country/indonesia/> pada 25 Juni 2020

Tobacco Atlas.org. 2018. Indonesia Country Facts. Diakses dari <https://tobaccoatlas.org/country/indonesia/> pada 25 Juni 2020

Pengertian pengetahuan menurut para ahli. Diakses dari <http://eprints.umm.ac.id>. pada 24 April 2021

Pengertian pengalaman menurut para ahli. Diakses dari <http://eprints.umm.ac.id>. pada 24 April 2021

Pengertian dukungan menurut para ahli. Diakses dari: <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id> pada 24 April 2021

Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial Diakses pada 7 Juni 2021 dari: <https://www.indopositive.org/2019/11/dukungan-sosial-pengertian-faktor.html>

Artikel :

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2013. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2013. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018.

Kemendes RI. 2018. Hasil Utama Riskesdas 2018.

Peraturan Perundang-Undangan :

Instruksi Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 161/Menkes/Inst/III/1990 tentang Lingkungan Kerja Bebas Asap Rokok

Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 4/U/1997 tentang Lingkungan Sekolah Bebas Rokok

Peraturan Pemerintah No. 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Tembakau Bagi Kesehatan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Pengamanan Rokok bagi Kesehatan

Qanun Kota Banda Aceh Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Kawasan Tanpa Rokok

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 113 sampai dengan 116

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit

Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok

Qanun Kota Banda Aceh No. 4 Tahun 2020 Tentang Kawasan Tanpa Rokok

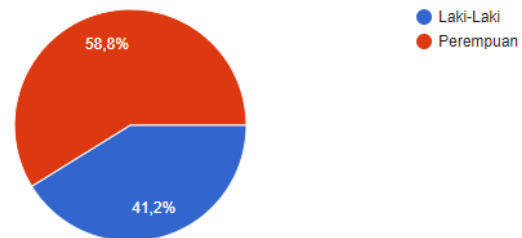


Lampiran 1

Hasil Angket

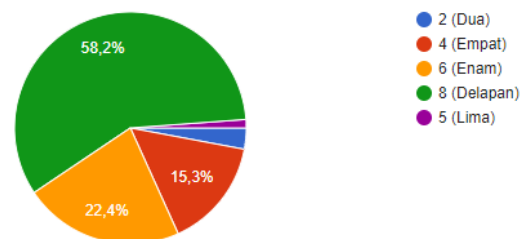
2. Jenis Kelamin:

170 jawaban



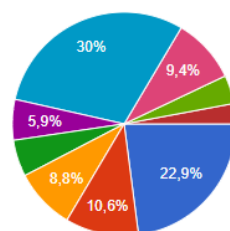
3. Semester:

170 jawaban



4. Fakultas:

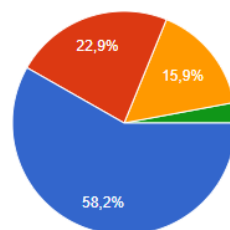
170 jawaban



- Tarbiyah dan Keguruan
- Syariah dan Hukum
- Dakwah dan Komunikasi
- Sains dan Teknologi
- Ushuluddin dan Filsafat
- Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
- Ekonomi dan Bisnis Islam
- Adab dan Humaniora
- Psikologi

4. Angkatan:

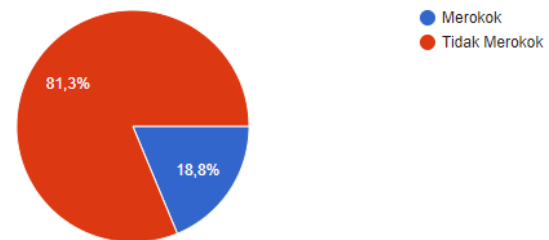
170 jawaban



- 2017
- 2018
- 2019
- 2020

5. Status

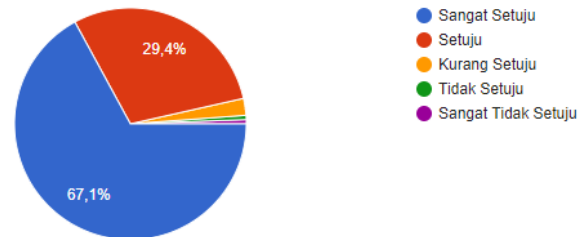
48 jawaban



PERSEPSI

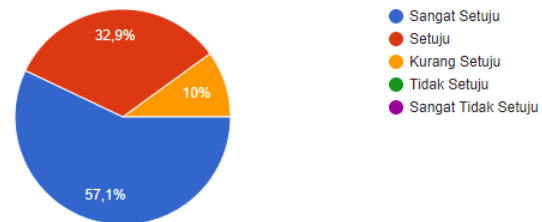
1. Kawasan Tanpa Rokok (KTR) merupakan kebijakan yang diterapkan untuk melindungi masyarakat dari gangguan kesehatan yang disebabkan paparan asap rokok

170 jawaban



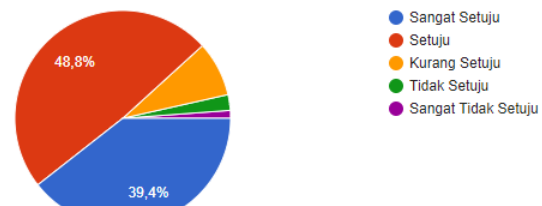
2. UIN Ar-Raniry merupakan lingkungan yang seharusnya menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)

170 jawaban



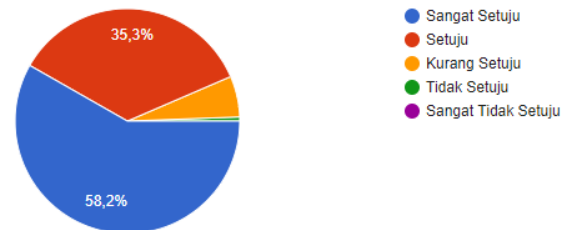
3. UIN Ar-Raniry memiliki landasan hukum yang kuat untuk menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dilingkungannya

170 jawaban



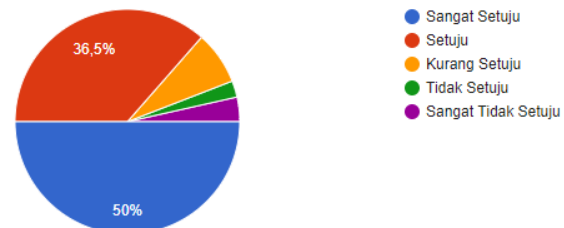
4. Penerapan KTR dapat membuat lingkungan UIN Ar-Raniry bebas dari paparan asap dan menjadikan proses belajar mengajar menjadi kondusif

170 jawaban



5. UIN Ar-Raniry melarang adanya transaksi jual beli rokok di lingkungan kampus

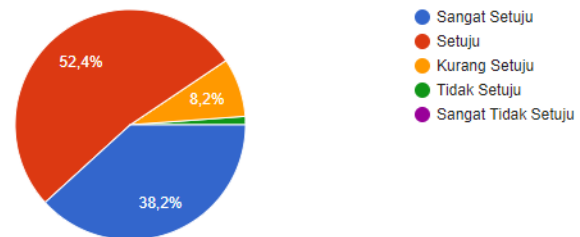
170 jawaban



DUKUNGAN

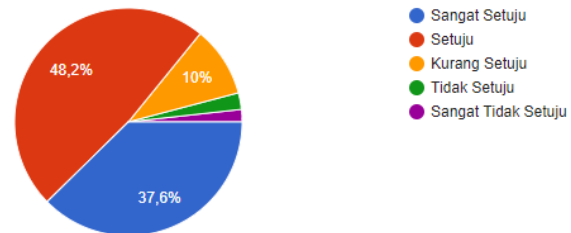
1. Adanya landasan hukum dan kebijakan tertulis terkait penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry

170 jawaban



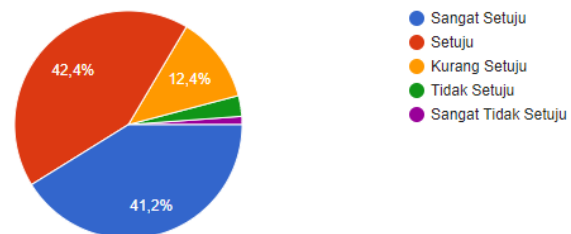
2. Adanya sosialisasi terkait penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry

170 jawaban



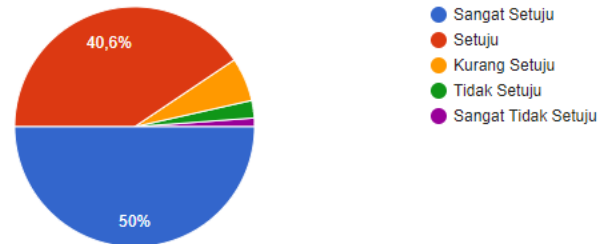
3. Adanya pengawasan terkait penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry

170 jawaban



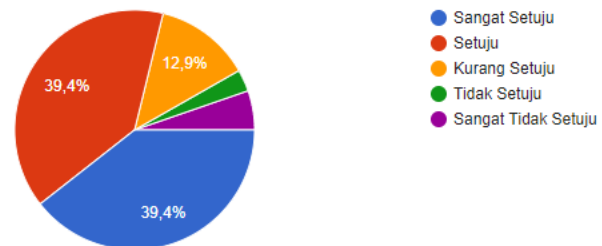
4. Adanya tanda larangan merokok di lingkungan UIN Ar-Raniry

170 jawaban



5. Adanya sanksi bagi yang merokok di lingkungan kampus

170 jawaban



Lampiran 2

Hasil Uji Reabilitas “X” menggunakan SPSS

The screenshot shows the SPSS Reliability dialog box and the corresponding output window. The dialog box is set to 'Scale: ALL VARIABLES' and 'Model: ALPHA'. The output window displays the following results:

RELIABILITY
 /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 /MODEL=ALPHA.

→ **Reliability**

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	98.0
	Excluded ^a	2	2.0
	Total	101	100.0

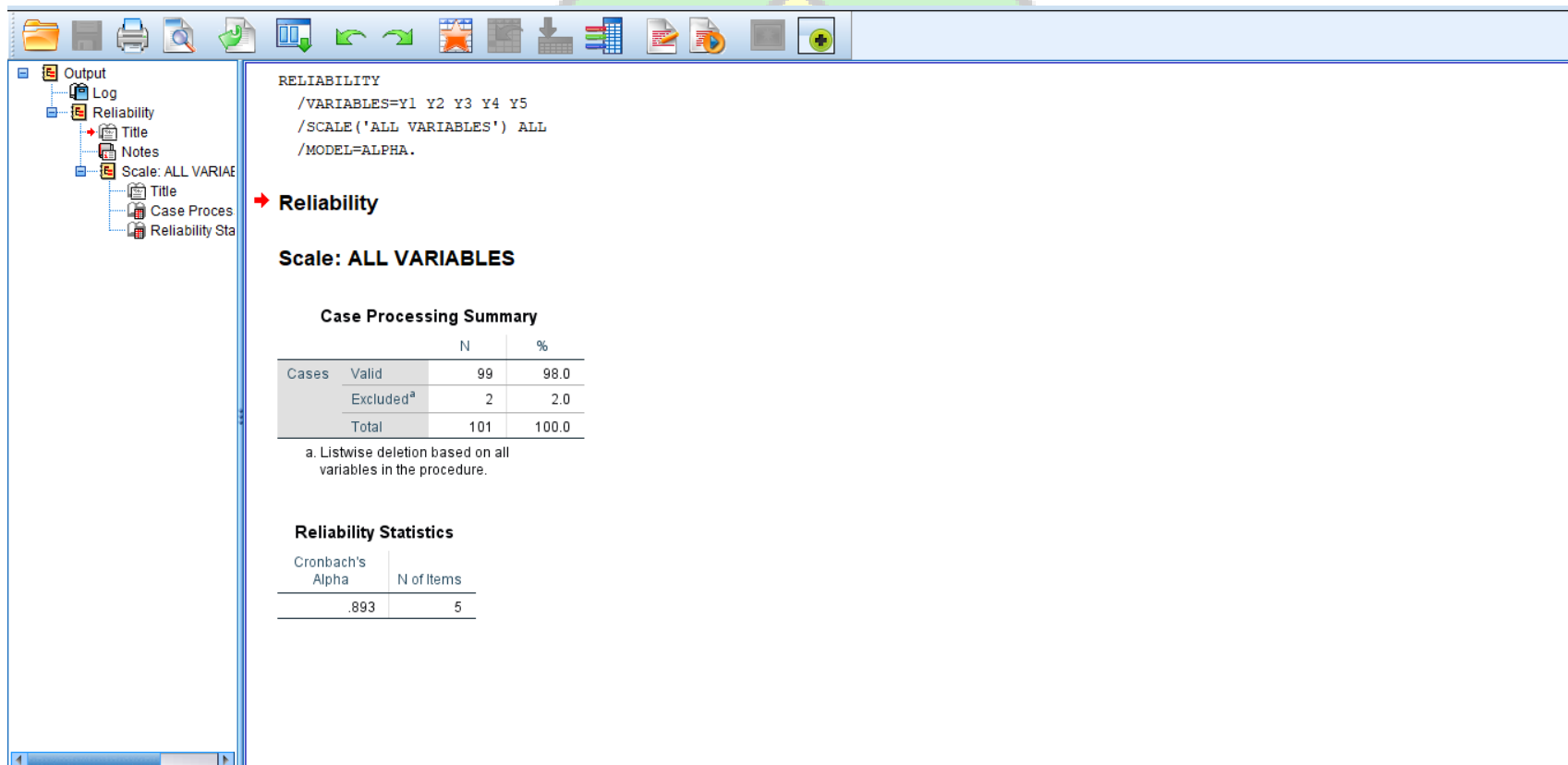
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	5

Lampiran 3

Hasil Uji Reabilitas “Y” menggunakan SPSS



The screenshot shows the SPSS Output window with the following content:

RELIABILITY
 /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 /MODEL=ALPHA.

→ **Reliability**

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	98.0
	Excluded ^a	2	2.0
	Total	101	100.0

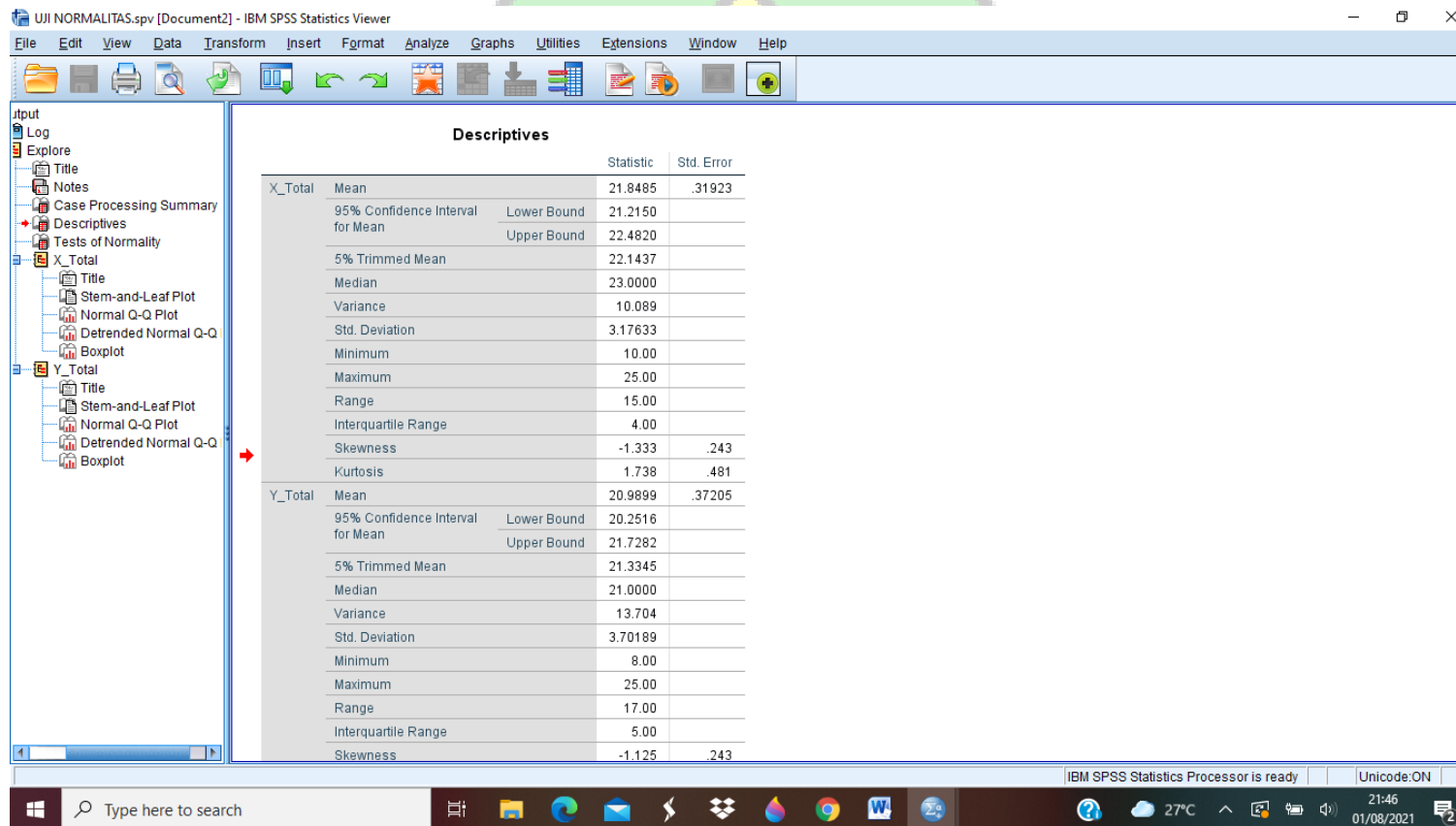
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	5

Lampiran 4

Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS





UJI NORMALITAS.spv [Document2] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Output Log Explore Title Notes Case Processing Summary Descriptives Tests of Normality X_Total Title

Tests of Normality

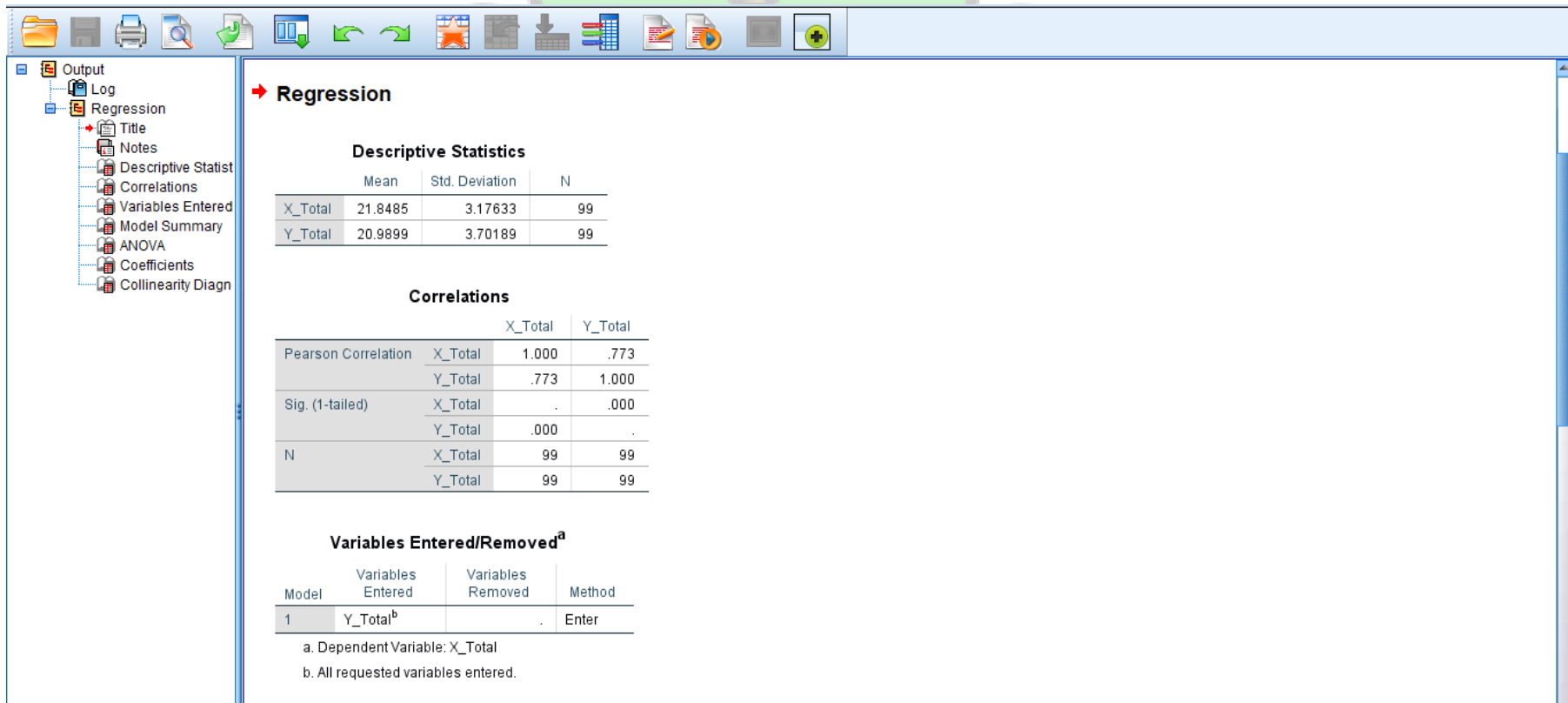
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X_Total	.161	99	.000	.857	99	.000
Y_Total	.139	99	.000	.880	99	.000

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 5

Hasil Uji regresi logistic menggunakan SPSS



Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X_Total	21.8485	3.17633	99
Y_Total	20.9899	3.70189	99

Correlations

		X_Total	Y_Total
Pearson Correlation	X_Total	1.000	.773
	Y_Total	.773	1.000
Sig. (1-tailed)	X_Total	.	.000
	Y_Total	.000	.
N	X_Total	99	99
	Y_Total	99	99

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Y_Total ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: X_Total

b. All requested variables entered.

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Output

- Log
- Regression
 - Title
 - Notes
 - Descriptive Statist
 - Correlations
 - Variables Entered
 - Model Summary
 - ANOVA
 - Coefficients
 - Collinearity Diagn

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.773 ^a	.598	.594	2.02510	.598	144.093	1	97	.000

a. Predictors: (Constant), Y_Total

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	590.929	1	590.929	144.093	.000 ^b
	Residual	397.799	97	4.101		
	Total	988.727	98			

a. Dependent Variable: X_Total
b. Predictors: (Constant), Y_Total

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	90.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.925	1.178		6.730	.000	5.970	9.881					
	Y_Total	.663	.055	.773	12.004	.000	.572	.755	.773	.773	.773	1.000	1.000

a. Dependent Variable: X_Total



Collinearity Diagnostics^a

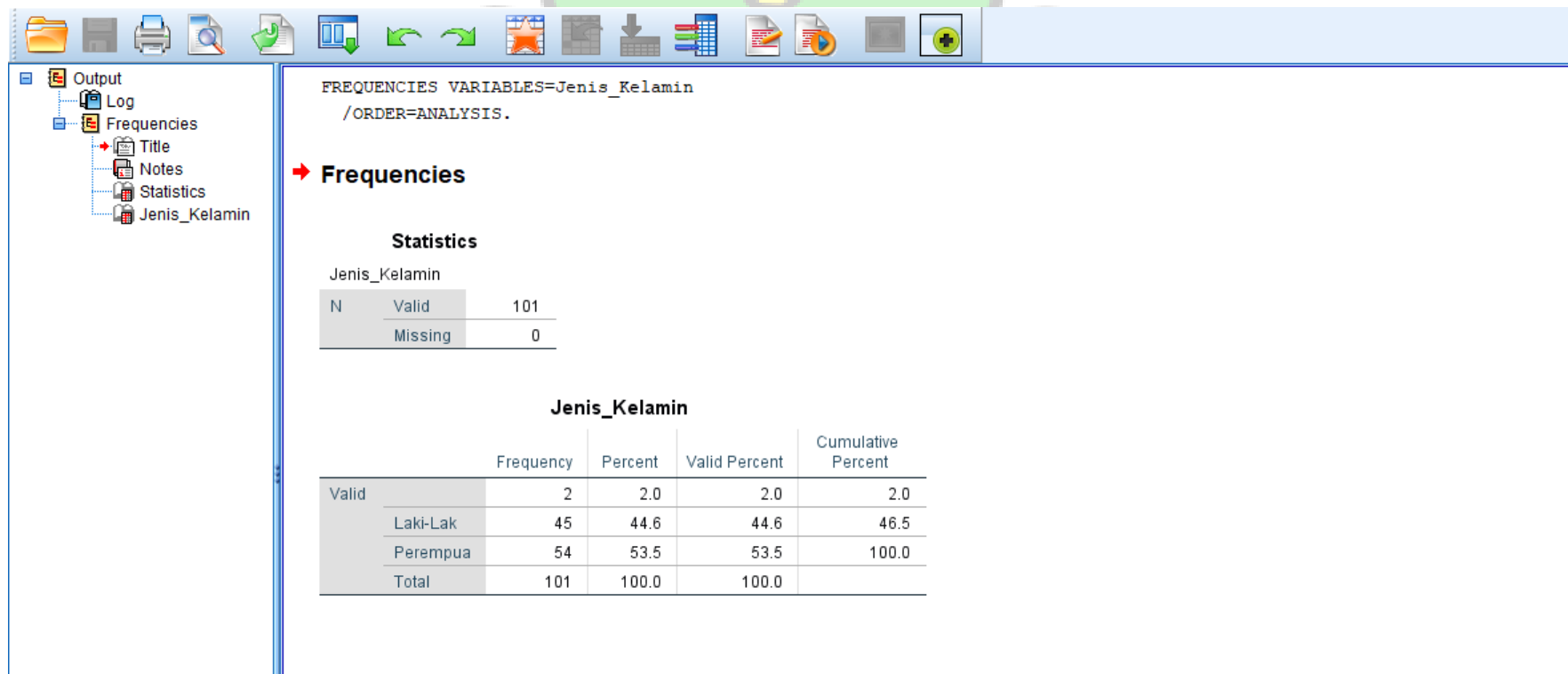
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Y_Total
1	1	1.985	1.000	.01	.01
	2	.015	11.485	.99	.99

a. Dependent Variable: X_Total



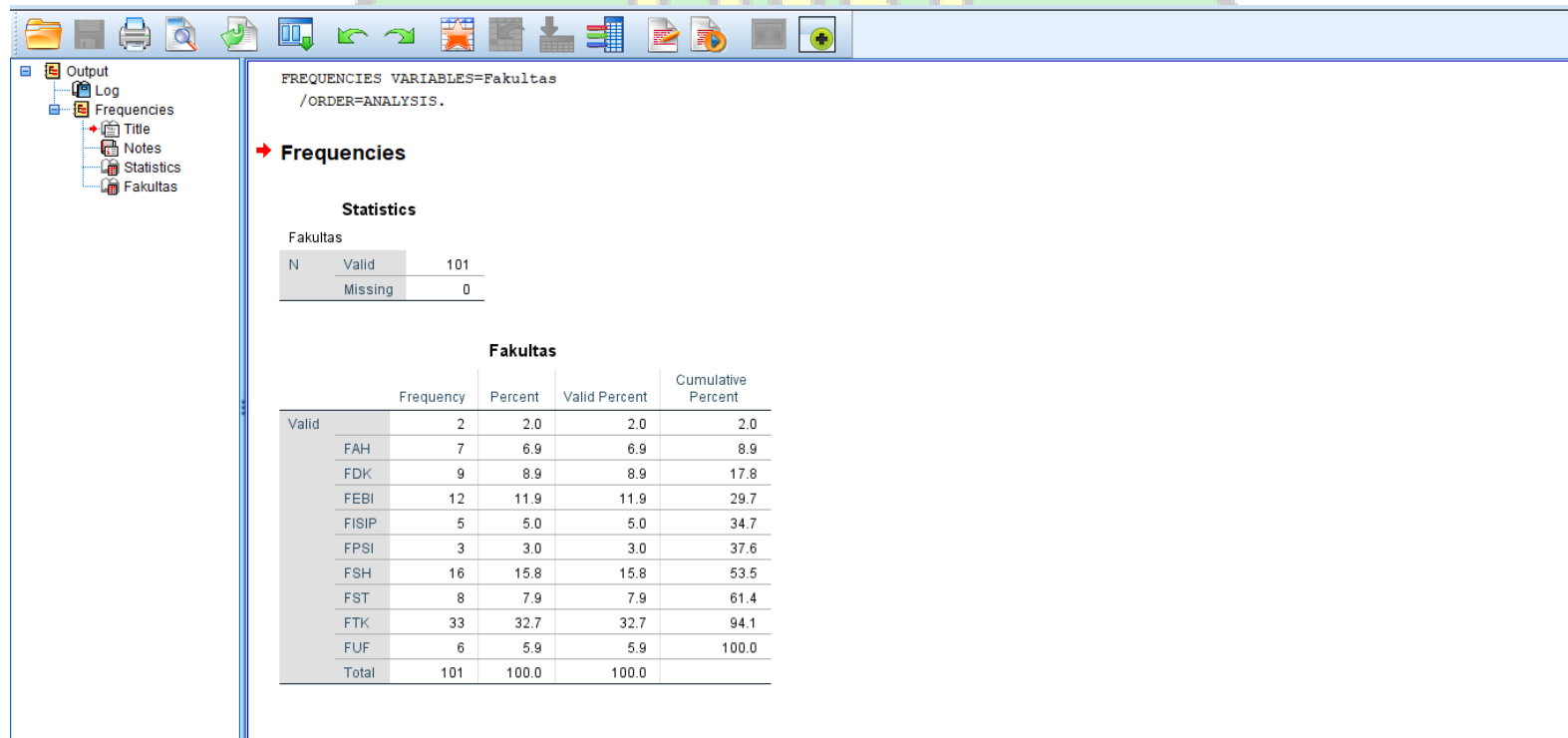
Lampiran 6

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Lampiran 7

Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas



Lampiran 8

Jumlah Sampel

DATA RESPONDEN MHS PRITA 24/7/21 .XLSX ☆ ☰ ☁

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Bantuan Terakhir diedit 3 hari lalu

100% Rp % .0 .00 123 Times New... 12 B I S A

NO	FAKULTAS	JUMLAH POPULASI (N)	RUMUS	JUMLAH SAMPEL (n)
1	Fakultas Syari'ah dan Hukum	3088	$3088/19296*99$	16
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	6501	$6501/19296*99$	33
3	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1124	$1124/19296*99$	6
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1729	$1729/19296*99$	9
5	Fakultas Adab dan Humaniora	1372	$1372/19296*99$	7
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2406	$2406/19296*99$	12
7	Fakultas Sains dan Teknologi	1579	$1579/19296*99$	8
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	897	$897/19296*99$	5
9	Fakultas Psikologi	600	$600/19296*99$	3
	TOTAL	19296		99

Sheet1 Sheet2 Sheet4 Sheet5 Sheet6 Sheet7 Sheet8

Lampiran 9

Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Persepsi Mahasiswa

G2 Dukungan																					
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U
1	X					Y															
2	No	Persepsi	n	%		No	Dukungan	n	%				NO RESPONDEN	JAWABAN PERSEPSI					JAWABAN D		
3		Baik	68	69			Baik	38	38		x1	y1	1	5	4	3	4	3	4	4	3
4	X1	Cukup	29	29		Y1	Cukup	59	60	5	68	38	2	5	5	4	5	4	5	5	5
5		Kurang	2	2			Kurang	2	2	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5
6		Jumlah	99	100			Jumlah	99	100	3	26	55	3	5	4	4	4	4	4	4	4
7		Baik	56	57			Baik	38	38	2	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4
8	X2	Cukup	43	43		Y2	Cukup	58	59	1	1	0	5	5	4	4	4	4	3	3	4
9		Kurang	0	0			Kurang	3	3		x2		6	4	3	3	3	3	3	3	3
10		Jumlah	99	100			Jumlah	99	100	5	56	38	7	5	4	4	4	4	4	4	4
11		Baik	35	35			Baik	41	41	4	30	9	8	5	4	4	4	3	4	4	3
12	X3	Cukup	60	61		Y3	Cukup	53	54	3	13	49	9	5	3	4	5	3	4	4	4
13		Kurang	4	4			Kurang	5	5	2	0	1	10	5	5	5	5	5	5	5	5
14		Jumlah	99	100			Jumlah	99	100	1	0	2	11	5	5	4	5	5	4	4	4
15		Baik	58	59			Baik	52	53		x3		12	5	4	4	4	4	4	5	4
16	X4	Cukup	40	40		Y4	Cukup	43	43	5	35	41	13	4	4	4	5	5	4	4	4
17		Kurang	1	1			Kurang	4	4	4	50	12	14	5	5	5	5	4	5	4	4
18		Jumlah	99	100			Jumlah	99	100	3	10	41	15	4	5	4	5	4	4	1	1
19		Baik	48	48			Baik	35	35	2	2	3	16	5	5	4	5	5	4	4	4
20	X5	Cukup	43	43		Y5	Cukup	52	53	1	2	2	17	1	3	2	3	1	2	2	2
21		Kurang	8	8			Kurang	12	12		x4		18	5	5	4	5	4	4	4	4
22		Jumlah	99	100			Jumlah	99	100	5	58	52	19	5	5	5	5	5	5	5	5
23										4	32	2	20	5	5	5	5	5	5	4	5
24													21	5	4	4	4	4	4	4	4

جامعة الرانري

AR-RANIRY

Lampiran 10
Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Dukungan Penerapan

G2		f _x		Dukungan																
D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X
		Y																		
%		No	Dukungan	n	%					NO RESPO NDEN	JAWABAN PERSEPSI					JAWABAN DUKUNGAN				
						x1	y1			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
69		Y1	Baik	38	38					5	4	3	4	3	4	4	3	5	3	
29			Cukup	59	60	5	68	38	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	
2			Kurang	2	2	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
100			Jumlah	99	100	3	26	55	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
57		Y2	Baik	38	38	2	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	
43			Cukup	58	59	1	1	0	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
0			Kurang	3	3				6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
100			Jumlah	99	100	5	56	38	7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
35		Y3	Baik	41	41	4	30	9	8	5	4	4	4	3	4	4	3	5	3	
61			Cukup	53	54	3	13	49	9	5	3	4	5	3	4	4	4	4	2	
4			Kurang	5	5	2	0	1	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
100			Jumlah	99	100	1	0	2	11	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	
59		Y4	Baik	52	53				12	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	
40			Cukup	43	43	5	35	41	13	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	
1			Kurang	4	4	4	50	12	14	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	
100			Jumlah	99	100	3	10	41	15	4	5	4	5	4	4	1	1	4	1	
48		Y5	Baik	35	35	2	2	3	16	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	
43			Cukup	52	53	1	2	2	17	1	3	2	3	1	2	2	2	2	1	
8			Kurang	12	12				18	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	
100			Jumlah	99	100	5	58	52	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
						4	32	2	20	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 566/Un.08/FISIP/Kp.07.6/02/2021

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
 UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 b. Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintahan Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 02/Un.08/R/Kp.07.5/01/2018 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Kepada Pejabat di Lingkungan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara pada tanggal **10 Februari 2021**

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara :
 1. Eka Januar, M.Soc.Sc. : Sebagai pembimbing pertama
 2. Siti Nur Zalikha, M.Si. : Sebagai pembimbing kedua
 Untuk membimbing skripsi :
 Nama : Pritalitha Noor Zhafirah
 NIM : 170802093
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 Judul : Analisis Persepsi Mahasiswa dan Dukungan Penerapan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh
KEDUA : Pembayaran honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020.
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Tembusan :
 1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 2. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan.



K E M E N T E R I A N A G A M A
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
PRODI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Jalan: Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon: 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651-7552921

Homepage: www.fisip.ar-raniry.ac.id e-mail: fisip.prodiian@ar-raniry.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B.217/Un.08/FISIP.IAN/PP.00.9/08/2021

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, setelah memperhatikan dan mempertimbangkan :

No	Nama Mahasiswa/NIM	Pritalitha Noor Zhafirah / 170802093
1.	Tempat Tanggal Lahir	Banda Aceh, 36504
2.	Nilai IPK/Jumlah SKS	3.64 / 146
3.	Judul Skripsi	Analisis Persepsi Mahasiswa dan Dukungan Penerapan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4.	Pembimbing I	Eka Januar, M.Soc.Sc.
5.	Pembimbing II	Siti Nur Zalikha, M.Si.

Telah menyelesaikan semua mata kuliah (kecuali skripsi) dan persyaratan lainnya, oleh karena itu kami memberikan tugas kepada :

No	Nama Penguji	Jabatan	Tugas
1.	Eka Januar, M.Soc.Sc.	Ketua	Memimpin jalannya ujian skripsi dan meminta pertanggungjawaban secara umum.
2.	Siti Nur Zalikha, M.Si.	Sekretaris	Memeriksa persiapan administrasi dan Pendataan nilai ujian skripsi.
3.	Dr. S. Amirulkamar, M.M., M.Si.	Penguji I	Memeriksa pertanggungjawaban akademik tentang substansi pembahasan, teori, analisis isi dan referensi.
4.	Rizkika Lhena Darwin, M.A.	Penguji II	Memeriksa pertanggungjawaban akademik tentang metode penelitian, teknik penulisan skripsi dan hasil penelitian.

Untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Pelaksana Munaqasyah Skripsi pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 07 Agustus 2021

Pukul : 14.30-16.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang II Gedung FISIP UIN Ar-Raniry

Demikian surat tugas ini kami sampaikan, atas kesedian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 05 Agustus 2021

Ketua Program Studi



Eka Januar